

# LAPORAN KINERJA



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN

## Tahun 2018



BALAI PELESTARIAN CAGAR  
BUDAYA JAMBI





KATA  
PENGANTAR

# BPCB JAMBI

Puji Syukur kita ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat-Nya Laporan Kinerja (LK) Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi Wilayah Kerja Provinsi Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Kepulauan Bangka Belitung tahun 2018 dapat diselesaikan.

Penyusunan LK ini merupakan salah satu bentuk pertanggung jawaban pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan sumber daya di lingkungan BPCB Jambi sepanjang Tahun Anggaran 2018 sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Permenpan Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Riview atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Permendikbud Nomor 9 Tahun 2017 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Laporan Kinerja BPCB Jambi ini menggambarkan pelaksanaan program dan capaian kinerja secara utuh berdasarkan penetapan sasaran strategis dan indikator kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018, termasuk didalamnya akuntabilitas keuangan, analisis kinerja, dan evaluasi kinerja.

Dengan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, secara umum BPCB Jambi telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perencanaan kinerja sesuai dengan tugas dan fungsi BPCB Jambi yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 30 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelestarian Cagar Budaya.

Melalui LK BPCB Jambi yang telah selesai disusun, diharapkan dapat memberikan gambaran objektif dan transparan tentang usaha pelestarian cagar budaya agar bermanfaat sebesar-besarnya kepada masyarakat. BPCB Jambi menyadari bahwa kedepannya masih banyak tantangan yang harus dihadapi, dengan *sinergitas* internal di lingkungan BPCB Jambi serta dukungan dan kebijakannya dari *stakeholders* terkait diharapkan akan tercipta pelestarian cagar budaya yang optimal pada masa yang akan datang.

Akhir kata, kami mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan LKIP BPCB Jambi tahun 2018 ini, semoga dapat memberikan manfaat, baik sebagai media informasi maupun bahan evaluasi kinerja tahun berikutnya dalam pengambilan kebijakan terkait pelestarian cagar budaya.

Jambi, Januari 2019

Kepala Balai Pelestarian Cagar Budaya

Jambi,



Iskandar Mulla Siregar, S.Si

NIP. 196911181999031001

# DAFTAR ISI

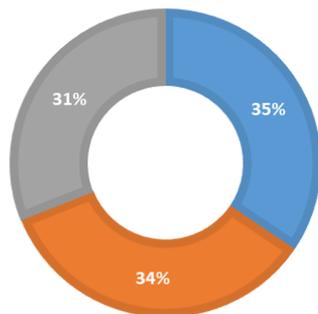
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF .....	iii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Gambar Umum .....	1
B. Dasar Hukum .....	2
C. Tugas, Fungsi Dan Struktur Organisasi .....	3
1. Rincian Tugas Balai Pelestarian Cagar Budaya.....	3
2. Fungsi Balai Pelestarian Cagar Budaya.....	4
3. Sumber Daya Manusia .....	4
a. Sub Bagian Tata Usaha .....	5
b. Seksi Perlindungan, Pengembangan Dan Pemanfaatan .....	6
c. Kelompok Jabatan Fungsional .....	8
4. Struktur Organisasi .....	8
D. Kegiatan Strategis Bpcb Jambi .....	8
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b>	
A. Rencana Strategis .....	10
B. Perjanjian Kinerja .....	13
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b>	
A. Capaian Kinerja Organisasi .....	15
B. Realisasi Anggaran .....	34
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>36</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
A. Perjanjian Kinerja Kepala BPCB Jambi TA 2018 .....	39
B. Perjanjian Kinerja Kasubbag TU BPCB Jambi TA 2018 .....	45
C. Perjanjian Kinerja Kasi PPP BPCB Jambi TA 2018 .....	46
D. Pengukuran Kinerja TA 2018 .....	47
E. Capaian Kinerja Sasaran Kinerja TA 2018.....	48
F. Capaian Kinerja Anggaran TA 2018.....	50

# IKTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi tahun 2018 menyajikan tingkatan capaian 3 sasaran kegiatan, dan 4 indikator kinerja, sebagaimana ditetapkan di perjanjian kinerja tahun 2018 antara Kepala BPCB Jambi dengan Direktur Jenderal Kebudayaan. Tingkat ketercapaian indikator kinerja dijelaskan lebih detail pada uraian BAB III. Secara umum capaian kinerja yang telah tercapai sebagai berikut :

■ Tahun 2016 ■ Tahun 2017 ■ tahun 2018

## Capaian Daya Serap Anggaran

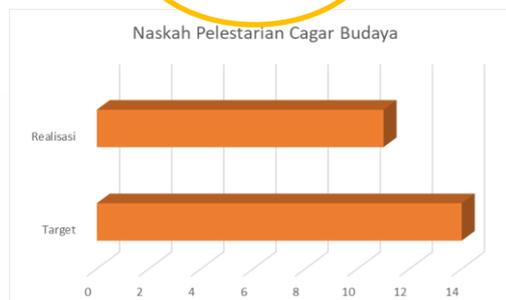


## Capaian Kinerja BPCB

### Capaian Kinerja BPCB Tahun



89.93 %



Adapun kendala maupun permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target BPCB Jambi tahun 2018 ialah :

1. Penerbitan Buku Muarajambi dan Penulisan Buletin Relik tidak terlaksana,
2. Kegiatan Penataan Lingkungan Rumah Pengasingan Bung Karno di Bengkulu tidak berjalan dengan optimal.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan maupun kendala yang muncul yaitu :

1. Dilakukan review ulang tentang Masterplan Muarajambi yang akan disesuaikan dengan hasil Zonasi Muarajambi.
2. Pemberdayaan masyarakat telah dilakukan melalui upaya proyek perubahan, dan ditahun 2019 akan dilakukan penataan lingkungan dengan memperhatikan pemanfaatan oleh masyarakat berbasis pelestarian cagar budaya.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. GAMBARAN UMUM

Dengan berlakunya Undang-undang Nomor 5 Tahun 2017 Tentang Pemajuan Kebudayaan tentunya tujuan untuk mempertahankan ketahanan budaya dan kontribusi budaya di tengah peradaban dunia harus didukung dengan program-program yang mengarah pada kebebasan masyarakat untuk memelihara maupun mengembangkan nilai budayanya.

Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi sebagai Unit Pelaksana Teknis yang meliputi wilayah Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu dan Kepulauan Bangka Belitung memiliki wilayah cukup luas dan aksesibilitas yang belum seluruhnya dapat dijangkau dengan mudah. Peran masyarakat akan mendukung pelaksanaan kegiatan yang transparan, efektif dan efisien serta akuntabel.

Pada awalnya BPCB Jambi bernama Suaka Peninggalan Sejarah dan Purbakala Jambi yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 0767/0/1989 Tanggal 7 Desember 1989. Selanjutnya, menjadi Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala sesuai dengan Keputusan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor: KM. 51/OT.001/MKP/2003 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala, serta Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor: PM.37/OT.001/MKP-2006 tanggal 7 September 2006 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala menyebutkan bahwa Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Sejarah dan Purbakala yang sehari-hari dilaksanakan oleh Direktur Peninggalan Purbakala. Kemudian di pertengahan oktober tahun 2012 dengan adanya moratorium dari Presiden Republik Indonesia yaitu tentang pemindahan fungsi kebudayaan yang semula melekat pada fungsi pariwisata berpindah dan melekat dengan fungsi pendidikan yang kemudian tergabung dalam Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan nama Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala Jambi berubah menjadi Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi dengan wilayah kerja Provinsi Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu dan Bangka Belitung sesuai Peraturan Menteri

Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2013, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelestarian Cagar Budaya. Kemudian ditahun 2015 telah terbit Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 31 Tahun 2016 Tentang Rincian Tugas Balai Pelestarian Cagar Budaya. Tahun 2015 telah terbit Permendikbud Nomor 30 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelestarian Cagar Budaya yang menjelaskan bahwa nama Balai Pelestarian Cagar Budaya Kota Jambi diubah menjadi Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi.

Dengan perubahan organisasi dan tata kerja tersebut tugas dan fungsi Balai Pelestarian Cagar Budaya juga mengalami perkembangan yang dahulunya penanganan pelestarian hanya dilakukan oleh pemerintah, saat ini pelestarian harus dapat dikembangkan dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Peran masyarakat sangat penting dalam perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan cagar budaya. Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Pelestarian Cagar Budaya yang saat ini menggunakan teknologi aplikasi masih mengalami kendala mengingat Sumber Daya Manusia yang ada belum seluruhnya memiliki kemampuan dalam mengoperasikan.

BPCB Jambi didukung oleh 87 orang PNS , 150 orang tenaga Juru Pelihara Non PNS, 42 orang tenaga honorer yang diperbantukan di kantor dan 19 orang Tenaga Pengaman Non PNS yang tersebar di situs-situs wilayah kerja meliputi: Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu dan Kepulauan Bangka Belitung.

## **B. DASAR HUKUM**

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Perbendaharaan Negara;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan dan Penelaahan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga (RENCANA STRATEGIS K/L) 2015-2019;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Sipil Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Penyusunan

- Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
  8. Permenpan Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
  9. Peraturan Presiden RI Nomor 101 Tahun 2018 Tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2015 Tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
  10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 11 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
  11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 30 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelestarian Cagar Budaya;
  12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 31 Tahun 2016 Tentang Rincian Tugas Balai Pelestarian Cagar Budaya;
  13. DIPA Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu dan Bangka Belitung Tahun 2018 Nomor : 023.15.2.526065/2018 Tanggal 5 Desember 2017

### **C. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI**

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 30 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelestarian Cagar Budaya dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 31 Tahun 2016 Tentang Rincian Tugas Balai Pelestarian Cagar Budaya Pasal (1), maka BPCB Jambi menyelenggarakan tugas dan fungsi sebagai berikut:

#### **Rincian Tugas Balai Pelestarian Cagar Budaya:**

- a. melaksanakan penyusunan program kerja Balai;
- b. melaksanakan kajian perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan cagar budaya dan yang diduga cagar budaya;
- c. melaksanakan penyelamatan dan pengamanan cagar budaya dan yang diduga cagar budaya;
- d. melaksanakan zonasi dan deliniasi cagar budaya dan yang diduga cagar

- budaya;
- e. melaksanakan pemeliharaan dan pemugaran cagar budaya dan yang diduga cagar budaya;
  - f. melaksanakan adaptasi dan revitalisasi pengembangan cagar budaya dan yang diduga cagar budaya;
  - g. melaksanakan pelayanan perijinan dan pengendalian pemanfaatan cagar budaya dan yang diduga cagar budaya;
  - h. melaksanakan dokumentasi cagar budaya dan yang diduga cagar budaya;
  - i. melaksanakan urusan publikasi dan hubungan masyarakat;
  - j. melaksanakan kemitraan di bidang pelestarian cagar budaya dan yang diduga cagar budaya dengan unit kerja/instansi, lembaga, dan masyarakat di dalam dan luar negeri;
  - k. melaksanakan penyajian koleksi cagar budaya dan yang diduga cagar budaya;
  - l. melaksanakan pemberian layanan teknis pelestarian cagar budaya dan yang diduga cagar budaya;
  - m. melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pelestarian cagar budaya dan yang diduga cagar budaya;
  - n. melaksanakan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, persuratan dan kearsipan, barang milik negara, dan kerumahtanggaan Balai;
  - o. melaksanakan pengelolaan perpustakaan Balai;
  - p. melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program pelestarian cagar budaya dan yang diduga cagar budaya;
  - q. melaksanakan penyimpanan dan pemeliharaan dokumen Balai; dan
  - r. melaksanakan penyusunan laporan Balai.

## **2. Fungsi Balai Pelestarian Cagar Budaya:**

- a. Pelaksanaan penyelamatan dan pengamanan cagar budaya dan yang diduga cagar budaya;
- b. Pelaksanaan zonasi cagar budaya dan yang diduga cagar budaya;
- c. Pelaksanaan pemeliharaan cagar budaya dan yang diduga cagar budaya;
- d. Pelaksanaan pengembangan cagar budaya dan yang diduga cagar budaya;
- e. Pelaksanaan pemanfaatan cagar budaya dan yang diduga cagar budaya;

- f. Pelaksanaan dokumentasi dan publikasi cagar budaya dan yang diduga cagar budaya;
- g. Pelaksanaan kemitraan di bidang pelestarian cagar budaya dan yang diduga cagar budaya; dan
- h. Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Guna memenuhi tugas dan fungsinya tersebut, BPCB Jambi melaksanakan berbagai kegiatan pendukung, baik yang dilaksanakan sendiri secara swadaya, swakelola, kontraktual dengan penyedia barang dan jasa, maupun bekerja sama dan berkoordinasi dengan berbagai instansi terkait lainnya.

### **3. Sumber Daya Manusia**

BPCB Jambi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dipimpin oleh seorang Kepala Balai. Selanjutnya, Kepala Balai menjalankan tugasnya dibantu oleh (1) Kepala Sub Bagian Tata Usaha (2) Kepala Seksi Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan, (3) Kelompok Jabatan Fungsional (*Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2015, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelestarian Cagar Budaya*).

#### **- Sub Bagian Tata Usaha**

Sub Bagian Tata Usaha dipimpin oleh Kepala Sub Bagian Tata Usaha (Kasubbag TU) yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Balai. Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, persuratan dan kearsipan, barang milik negara, dan kerumahtanggaan BPCB.

Pelaksanaan tugas sehari-hari Sub Bagian Tata Usaha dibantu oleh empat Unit Kerja (1) Unit Kepegawaian (2) Unit Keuangan (3) Unit Umum (4) Unit Humas dan Kesekretariatan. Masing-masing unit kerja tersebut dipimpin oleh seorang Kepala Unit (Ka. Unit), sedangkan untuk urusan perencanaan dan program dilaksanakan oleh tim khusus yang dibentuk oleh Surat Keputusan Kepala Balai sebagai tim yang bertugas melaksanakan perencanaan, pelaporan dan evaluasi program.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 31 Tahun 2016 tentang Rincian Tugas Balai Pelestarian Cagar

Budaya Pasal (2), maka Tugas Subbag Tata Usaha BPCB Jambi adalah sebagai berikut:

- melakukan penyusunan program kerja Subbagian dan konsep program kerja Balai;
- melakukan penyusunan rencana, program, kegiatan, sasaran, dan anggaran Balai;
- melakukan verifikasi dan pengesahan dokumen pencairan anggaran Balai;
- melakukan urusan pembayaran belanja pegawai, belanja barang, belanja modal, dan pembayaran lainnya;
- melakukan pembukuan dan pertanggungjawaban keuangan Balai;
- melakukan penyusunan laporan keuangan Balai;
- melakukan penyusunan bahan formasi dan rencana pengembangan pegawai Balai;
- melakukan penyusunan usul penempatan, kepangkatan, pemindahan, dan mutasi pegawai lainnya di lingkungan Balai;
- melakukan penyusunan bahan usul penilaian angka kredit jabatan fungsional di lingkungan Balai;
- melakukan penyusunan data dan informasi kepegawaian, urusan administrasi penilaian prestasi/kinerja pegawai, dan administrasi kepegawaian lainnya;
- melakukan penyusunan usul pegawai yang akan mengikuti pendidikan dan pelatihan, ujian dinas, ujian penyesuaian ijazah, dan izin/tugas belajar;
- melakukan urusan pembuatan kartu pegawai, kartu isteri/kartu suami, asuransi kesehatan, tabungan asuransi pensiun, tabungan perumahan, dan pemeriksaan kesehatan pegawai Balai;
- melakukan urusan disiplin dan pengembangan pegawai serta usul pemberian penghargaan pegawai Balai;
- melakukan usul pemberhentian dan pemensiunan pegawai Balai;
- melakukan analisis organisasi, analisis jabatan, peta jabatan, dan analisis beban kerja Balai;
- melakukan penyusunan bahan peta bisnis proses, sistem dan prosedur

kerja, dan standar pelayanan Balai;

- melakukan penyusunan bahan hubungan masyarakat Balai;
- melakukan penerimaan, pencatatan, dan pendistribusian surat masuk dan surat keluar Balai;
- melakukan penataan, pemeliharaan, dan usul penghapusan arsip dan dokumen Balai;
- melakukan urusan pengadaan, penyimpanan, pemeliharaan, perawatan, pendistribusian, inventarisasi, dan usul penghapusan barang milik negara Balai;
- melakukan sistem manajemen dan akuntansi barang milik negara Balai;
- melakukan urusan keamanan, ketertiban, kebersihan, dan keindahan di lingkungan Balai;
- melakukan pengaturan penggunaan peralatan kantor, kendaraan dinas, ruang perkantoran, dan sarana dan prasarana lainnya;
- melakukan urusan keprotokolan, upacara, penerimaan tamu, dan rapat dinas Balai;
- melakukan pengelolaan perpustakaan Balai;
- melakukan penyimpanan dan pemeliharaan dokumen Subbagian; dan
- melakukan penyusunan laporan Subbagian dan konsep laporan Balai.

- **Seksi Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan**

Seksi Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan dipimpin oleh Kepala Seksi Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan (Kasi PPP) yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Balai. Seksi Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan mempunyai tugas melakukan penyelamatan, pengamanan, zonasi, pemeliharaan, pemugaran, pengembangan, pemanfaatan, pendokumentasian, publikasi, dan kemitraan serta fasilitasi pelestarian dan pengembangan tenaga teknis di bidang pelindungan cagar budaya di wilayah kerjanya.

Untuk membantu pelaksanaan tugas sehari-hari Kasi PPP dibantu oleh lima unit kerja (1) Unit Dokumentasi dan Publikasi (2) Unit Penyelamatan dan Pengamanan (3) Unit Pemugaran (4) Unit

Pemeliharaan (5) Unit Pengembangan dan Pemanfaatan. Setiap unit kerja tersebut dipimpin oleh seorang kepala unit kerja (Ka. Unit).

Berdasarkan Permendikbud Nomor 31 Tahun 2016 Tentang Rincian Tugas Balai Pelestarian Cagar Budaya Pasal (3), maka rincian tugas Kasi PPP BPCB Jambi adalah sebagai berikut:

- melakukan penyusunan program kerja Seksi;
- melakukan kajian perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan cagar budaya dan yang diduga cagar budaya;
- melakukan penyidikan terhadap pelanggaran cagar budaya dan yang diduga cagar budaya;
- melakukan pemindahan cagar budaya dan yang diduga cagar budaya yang terancam kelestariannya;
- melakukan penyusunan bahan penilaian terhadap benda yang diduga sebagai cagar budaya;
- melakukan survey dan ekskavasi penyelamatan dan pengamanan cagar budaya dan yang diduga cagar budaya;
- melakukan pemberian kompensasi kepada masyarakat penemu/pemilik cagar budaya dan yang diduga cagar budaya;
- melakukan zonasi dan deliniasi cagar budaya dan yang diduga cagar budaya;
- melakukan observasi keterawatan dan analisis laboratorium terhadap cagar budaya dan yang diduga cagar budaya;
- melakukan pengawetan secara kimiawi maupun tradisional terhadap cagar budaya dan yang diduga cagar budaya;
- melakukan studi kelayakan dan studi teknis arkeologis terhadap cagar budaya dan yang diduga cagar budaya;
- melakukan perawatan dan pemugaran cagar budaya serta penataan lingkungan cagar budaya dan yang diduga cagar budaya;
- melakukan adaptasi dan revitalisasi pengembangan cagar budaya dan yang diduga cagar budaya;
- melakukan pelayanan perijinan dan pengendalian pemanfaatan cagar budaya dan yang diduga cagar budaya;
- melakukan pengumpulan data, penyusunan database, dan

pemutakhiran data cagar budaya dan yang diduga cagar budaya;

- melakukan penyusunan bahan publikasi pelestarian cagar budaya dan yang diduga cagar budaya;
- melakukan penyusunan bahan kemitraan di bidang pelestarian cagar budaya dan yang diduga cagar budaya;
- melakukan penyusunan bahan layanan teknis pelestarian cagar budaya dan yang diduga cagar budaya;
- melakukan penyajian koleksi cagar budaya dan yang diduga cagar budaya;
- melakukan penyusunan bahan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan cagar budaya dan yang diduga cagar budaya;
- melakukan penyimpanan dan pemeliharaan dokumen Seksi; dan
- melakukan penyusunan laporan Seksi.

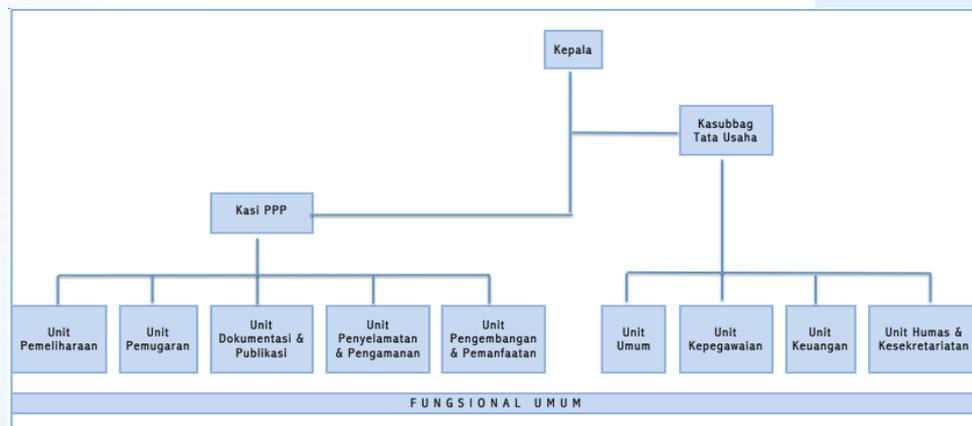
- **Kelompok Jabatan Fungsional**

Kelompok Jabatan Fungsional Umum (JFU) mempunyai tugas melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku. Nama dan kelas jabatan telah di atur oleh Badan Kepegawaian Negara, dan masing-masing staf fungsional telah memiliki nama jabatan masing-masing sesuai dengan standar kinerja pegawai (SKP).

**b. Struktur Organisasi**

Berikut struktur organisasi BPCB Jambi sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 11 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

*Gambar 1.1 Struktur Organisasi BPCB Jambi*



#### D. ISU-ISU STRATEGIS DAN PERMASALAHAN

Cagar Budaya Nasional yang dikelola oleh Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi telah dikembangkan dan dimanfaatkan. Dalam pemanfaatan ini sering terjadi benturan antara pihak yang memanfaatkan dengan pelestarian Cagar Budaya, sehingga dipandang perlu untuk menentukan sasaran strategis agar antara pemanfaatan dan pelestarian Cagar Budaya berjalan dengan selaras.

Mengingat Fungsi Balai Pelestarian Cagar Budaya adalah Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan Cagar Budaya, maka isu-isu strategis yang menjadi sasaran program tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan kegiatan Deliniasi, Zonasi di situs, dan kawasan Cagar Budaya prioritas, seperti status kepemilikan dan batas-batas Cagar Budaya dan lingkungannya yang belum jelas,
2. Melakukan kajian, revitalisasi Situs, dan kawasan yang telah banyak di kunjungi oleh masyarakat,
3. Melaksanakan koordinasi dengan pemerintah daerah terutama dengan pelaku atau *decision maker* yang dapat mengambil keputusan seperti Gubernur, Bupati dan Walikota di empat wilayah kerja,
4. Melaksanakan Event Internalisasi ditengah masyarakat yang lebih mencerminkan nilai intristik Cagar Budaya,
5. Melakukan dokumentasi kegiatan secara digitalisasi melalui media sosial dan melakukan pengumpulan data kegiatan audio visual untuk bahan pameran di empat wilayah kerja.

## BAB II

# PERENCANAAN KINERJA

### A. RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis (Renstra) Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi Tahun 2015-2019 mengacu kepada Renstra Direktorat Jenderal Kebudayaan sebagai satuan kerja utamanya. Adapun arah kebijakan dan strategi BPCB Jambi tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana kebudayaan;  
melalui jumlah cagar budaya yang dilestarikan termasuk di dalamnya cagar budaya yang dilindungi, dikembangkan dan dimanfaatkan, BPCB Jambi melaksanakan kegiatan pelestarian cagar budaya yang merupakan tugas dan fungsi utamanya dengan tujuan bermanfaat bagi dunia pendidikan, pelestarian kebudayaan, pariwisata, yang berdampak pada peningkatan ekonomi masyarakat di sekitar cagar budaya yang dilestarikan tersebut.
2. Sinergitas antara pemerintah pusat, daerah, masyarakat dan dunia usaha dalam pelestarian kebudayaan;  
melalui kegiatan internalisasi cagar budaya BPCB Jambi mampu meningkatkan kerjasama dan sinergitas secara internal maupun eksternal dengan pihak terkait dalam pelestarian cagar budaya. Memperkenalkan, mengedukasi, mengajak, membimbing, menyebarkan informasi dan memberi pemahaman nilai penting dari sebuah cagar budaya dan pelestariannya kepada peserta didik, tenaga pendidik, komunitas budaya dan masyarakat umum sehingga timbul kesadaran, rasa peduli dan mencintai terhadap pelestarian cagar budaya.
3. Terselenggaranya layanan dalam rangka pendukung manajemen dan tata kelola di bidang cagar budaya dan purbakala;  
BPCB Jambi diharapkan mampu mendokumentasikan dan menghasilkan naskah kajian pelestarian cagar budaya yang baik memenuhi informasi yang benar untuk kepentingan pendidikan dan kebudayaan. Juga memfasilitasi dan mengkoordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan pegawai, dan pemberian dukungan peralatan, perangkat dan administrasi kepada seluruh pegawai guna pelaksanaan e-Office, e-SKP, dan lain-lain.

Kebijakan program pelestarian Cagar Budaya BPCB Jambi tertuang di dalam Renstra BPCB Jambi tahun 2015-2019 sebagai berikut:

## *Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategis*

### *Visi*

*“Terwujudnya Pelestarian dan Pemanfaatan Cagar Budaya yang Optimal didukung oleh Sumber Daya Manusia yang Profesional dan Peran Serta Masyarakat”.*

### *Misi*

Demi tercapainya Visi tersebut, BPCB Jambi menyusun Misi antara lain:

<i>M1</i>	<i>Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana kebudayaan</i>
<i>M2</i>	<i>Meningkatkan sinergitas antara pemerintah pusat, daerah, masyarakat dan dunia usaha dalam pelestarian cagar budaya</i>
<i>M3</i>	<i>Meningkatkan layanan dalam rangka pendukung manajemen dan taat kelola di bidang cagar budaya dan purbakala</i>

Agar visi dan misi yang ditetapkan dapat terwujud dengan baik diperlukan penerapan tata nilai yang sesuai bagi seluruh pegawai dalam menjalankan tugas. Tujuh tata nilai yang menjadi dasar bagi seluruh pegawai di lingkungan BPCB Jambi antara lain: memiliki integritas, kreatif dan inovatif, inisiatif, pembelajar, menjunjung meritokrasi, terlibat aktif, dan tanpa pamrih. Tujuh tata nilai tersebut diyakini dan dihayati serta diamalkan oleh seluruh pegawai BPCB Jambi dalam melaksanakan tugas dan fungsi organisasi. Nilai-nilai tersebut tumbuh dan berkembang dalam organisasi serta berfungsi sebagai pendorong semangat untuk melakukan dan memberikan pelayanan yang terbaik. Nilai-nilai yang disepakati untuk dijadikan acuan oleh segenap pegawai BPCB Jambi merujuk pada nilai-nilai yang telah disepakati dan dirumuskan dalam Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2015–2019 untuk mewujudkan visi dan misi kementerian. Tata nilai merupakan dasar sekaligus arah bagi sikap dan perilaku seluruh pegawai dalam menjalankan tugas dan fungsi organisasi secara produktif. Tata nilai juga akan menyatukan hati dan pikiran seluruh pegawai dalam usaha mewujudkan layanan prima pelestarian cagar budaya.

## Tujuan

BPCB Jambi dalam mewujudkan Visinya memiliki tujuan:

T1	<i>Peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana kebudayaan</i>
T2	<i>Peningkatan sinergitas antara pemerintah pusat, daerah, masyarakat dan dunia usaha dalam pelestarian cagar budaya</i>
T3	<i>Peningkatan layanan dalam rangka pendukung manajemen dan tata kelola di bidang cagar budaya dan purbakala</i>

## Sasaran Strategis

VISI	Terwujudnya Pelestarian Cagar Budaya yang Optimal didukung oleh Sumber Daya Manusia yang Profesional dan Peran Serta Masyarakat		
MISI	(1) Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana kebudayaan	(2) Meningkatkan sinergitas antara pemerintah pusat, daerah, masyarakat dan dunia usaha dalam pelestarian cagar budaya	(3) Meningkatkan layanan dalam rangka pendukung manajemen dan tata kelola di bidang cagar budaya dan purbakala
TUJUAN	(1) Peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana kebudayaan	(2) Peningkatan sinergitas antara pemerintah pusat, daerah, masyarakat dan dunia usaha dalam pelestarian cagar budaya	(3) Peningkatan layanan dalam rangka pendukung manajemen dan tata kelola di bidang cagar budaya dan purbakala
SASARAN STRATEGIS	(1) Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana kebudayaan	(2) Terwujudnya sinergitas antara pemerintah pusat, daerah, masyarakat dan dunia usaha dalam pelestarian cagar budaya	(3) Terselenggaranya layanan dalam rangka pendukung manajemen dan tata kelola di bidang cagar budaya dan purbakala

*Gambar 2.1 Kerangka Strategis BPCB Jambi*

Dalam sasaran dirancang juga Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) untuk menilai tingkat keberhasilan pencapaian sasaran yang telah direncanakan pada tahun bersangkutan. Berikut Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Kegiatan, Output dan Komponen BPCB Jambi Tahun 2018:

NO	PROGRAM	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KOMPONEN
1	Pelestarian Budaya	Peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana Kebudayaan	Jumlah cagar budaya yang dilestarikan (termasuk didalamnya Cagar Budaya yang dilindungi, dikembangkan dan dimanfaatkan)	(100) Penyelamatan Cagar Budaya
				(101) Pengamanan Cagar Budaya
				(102) Zonasi Cagar Budaya
				(103) Pemeliharaan Cagar Budaya
				(104) Pemugaran Cagar Budaya
				(106) Revitalisasi Cagar Budaya
				(107) Pemanfaatan Cagar Budaya
				(108) Monitoring Cagar Budaya
				(109) Kemitraan dan Fasilitas Cagar Budaya
		Sinergi antara pemerintah pusat, daerah, masyarakat, dan dunia usaha dalam pelestarian kebudayaan	Jumlah event internalisasi cagar budaya	100) Internalisasi Cagar Budaya
Terselenggaranya Layanan Dalam Rangka Pendukung Manajemen dan Tata Kelola di bidang Cagar Budaya dan Purbakala	Jumlah naskah hasil kajian pelestarian cagar budaya	(100) Penyusunan Bahan Publikasi Cagar Budaya		
		(101) Kajian Pelestarian Cagar Budaya		
		(102) Pendokumentasian Cagar Budaya		
	Jumlah Layanan Dalam Rangka Pendukung Manajemen dan Tata Kelola Bidang Cagar Budaya dan Purbakala	(100) Penyusun Rencana Program dan Anggaran		
		(101) Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi		
		(102) Layanan Ketatausahaan		
		(996) Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi		
(997) Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran				
(001) Gaji dan Tunjangan				
(002) Operasional dan Pemeliharaan Kantor				

Tabel 2.1 Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja Kegiatan, Komponen/Program BPCB Jambi Tahun 2018

## B. PERJANJIAN KINERJA

Mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) tahun 2015-2019, Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi (BPCB Jambi) telah menyusun Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2018. PK merupakan janji atau kesepakatan yang disusun setiap tahun antara si penerima amanah dengan si pemberi amanah dengan mempertimbangkan sumber daya yang ada. PK berisikan target-target kinerja yang akan dicapai selama tahun 2018. Target kinerja tersebut merupakan pembagian tahapan pencapaian kinerja per tahun untuk memenuhi target lima tahun ke depan. Setiap target kinerja dilakukan pengukuran kinerja untuk mengetahui tingkat keberhasilan/kegagalannya pada akhir periode.

Pagu Anggaran BPCB Jambi Tahun Anggaran 2018 sesuai dengan perjanjian kinerja tahun 2018 adalah sebesar Rp. 33.381.718.000,-. Anggaran tersebut dialokasikan untuk merealisasikan tiga sasaran kegiatan dengan empat indikator kinerja kegiatan yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja BPCB Jambi tahun 2018 yang dinilai mampu untuk meningkatkan pelestarian dan cagar budaya di wilayah kerjanya.

Terdapat korelasi dan keselarasan antara sasaran strategis dengan indikator

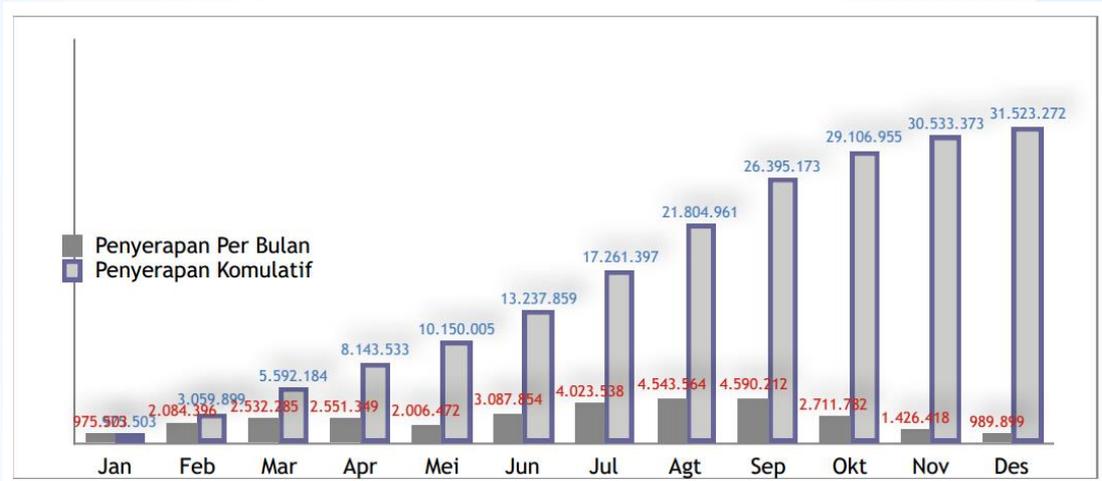
kinerja yang ditetapkan. Sasaran strategis difokuskan pada program “Pelestarian Budaya”. Selain itu seluruh sasaran indikator telah memiliki target yang SMART (*Specific, Measurable, Akuntabel, Reliabel, dan Time Frame*):

- Spesifik** : Target disesuaikan dengan tupoksi utama pelestarian cagar budaya, yaitu cagar budaya yang dilestarikan, cagar budaya yang dikelola, cagar budaya yang diinventarisasi, peserta internalisasi cagar budaya, serta naskah hasil kajian cagar budaya, serta output tambahan pada layanan perkantoran guna menunjang aktivitas teknis pelestarian cagar budaya.
- Measurable** : Target yang ditetapkan berupa angka terukur secara kuantitatif, contoh: Jumlah Cagar Budaya, Jumlah Peserta, dan sebagainya.
- Akuntabel** : Target ditetapkan dengan nilai rupiah, (*dapat di lihat pada penetapan kinerja*).
- Reliable** : Target ditetapkan berdasarkan capaian setiap kegiatan secara nyata, sehingga mampu dicapai. Contoh: Untuk kegiatan cagar budaya yang dilestarikan memiliki beberapa komponen penunjang/kegiatan yang memiliki ukuran capaian kinerja masing-masing yang akan di akumulasikan menjadi total *output* cagar budaya yang dilestarikan.
- Time Frame** : Target ditetapkan berbatas waktu pada satu tahun anggaran, yang dijabarkan dalam jadwal pelaksanaan kegiatan.

Berikut Rencana Penyerapan Anggaran Tahun 2018 BPCB Jambi yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018:

*Tabel 2.2 Rencana Penyerapan Anggaran TA 2018*

	<i>dalam ribu rupiah</i>											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
Penyerapan Kumulatif	975.503	3.059.899	5.592.184	8.143.533	10.150.005	13.237.859	17.261.397	21.804.961	26.395.173	29.106.955	30.533.373	31.523.272
Penyerapan Per Bulan	975.503	2.084.396	2.532.285	2.551.349	2.006.472	3.087.854	4.023.538	4.543.564	4.590.212	2.711.782	1.426.418	989.899
%	2,95	9,26	16,91	24,63	30,70	40,04	52,21	65,95	79,84	88,04	92,35	95,35



Grafik 2.2 Grafik Rencana Penyerapan Anggaran Tahun 2018

## BAB III

# AKUNTABILITAS KINERJA

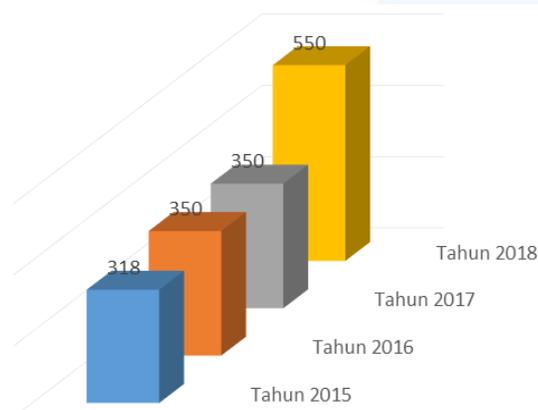
Sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2018, Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi berupaya melaksanakan kinerja yang optimal. Untuk mengetahui tingkat ketercapaian (keberhasilan/ kegagalan) dari setiap target kinerja yang ditetapkan serta sebagai bahan evaluasi kinerja, diperlukan uraian dan analisis capaian kinerja yang lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan. Berikut ini disajikan uraian tingkat ketercapaian dari seluruh sasaran strategis beserta indikator kerjanya serta realisasi anggaran yang digunakan dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut.

### A. CAPAIAN KINERJA BALAI PELESTARIAN CAGAR BUDAYA JAMBI

Sesuai dengan perjanjian kinerja tahun 2018, BPCB Jambi menetapkan 3 sasaran kegiatan dengan 4 indikator kinerja dan 6 output yang akan dicapai pada tahun 2018. Berikut informasi tingkat ketercapaiannya selama tahun 2018 ;

#### SK1 Peningkatan Ketersediaan Sarana dan Prasarana Kebudayaan

**Tren Peningkatan Jumlah  
Cagar Budaya yang  
Dilestarikan**



Indikator Kinerja	Realisasi 2017	Tahun 2018		Target Renstra 2019	Capaian Renstra 2019
		Target	Realisasi		
Jumlah cagar budaya yang dilestarikan (termasuk didalamnya Cagar Budaya yang dilindungi, dikembangkan dan dimanfaatkan)	350 Cagar Budaya	556 Cagar Budaya	550 Cagar Budaya	550 Cagar Budaya	99,7 %

### IKK 1.1 Jumlah cagar budaya yang dilestarikan (termasuk didalamnya Cagar Budaya yang dilindungi, dikembangkan dan dimanfaatkan)

Pada tahun 2018 Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah cagar budaya yang dilestarikan (termasuk didalamnya Cagar Budaya yang dilindungi, dikembangkan dan dimanfaatkan) memiliki Pagu Anggaran sebesar **Rp. 15,955,403,000,-** dan target 556 Cagar Budaya. Dalam setiap tahunnya Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi mengalami peningkatan target capaian pada indikator kinerja kegiatan pada jumlah cagar budaya yang dilestarikan, berikut perbandingan capaian target cagar budaya yang dilestarikan ;

Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi pada tahun 2018 mengalami peningkatan target pada indikator kinerja kegiatan cagar budaya yang dilestarikan sebesar 556 Cagar Budaya di bandingkan dengan dua tahun terakhir 2016 dan 2017 dengan target sebesar 350 Cagar Budaya.



Foto 1. Proses Pemugaran Candi Gumpung II Tahap IV, Kawasan Cagar Budaya Muarajambi, Provinsi Jambi



Foto 4. Proses Pemugaran Candi Kedaton Tahap X, Kawasan Cagar Budaya Muarajambi, Provinsi Jambi

Cagar Budaya merupakan warisan budaya bersifat kebendaan berupa Benda Cagar Budaya, Bangunan Cagar Budaya, Struktur Cagar Budaya, Situs Cagar Budaya, dan Kawasan Cagar Budaya di darat dan/atau di air yang perlu dilestarikan keberadaannya karena memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan atau kebudayaan melalui proses penetapan. Lalu perlunya pelestarian sebagai unsur terpenting dalam pelestarian cagar budaya, unsur ini mempengaruhi unsur-unsur lain yang pada akhirnya diharapkan menghasilkan umpan balik (*feedback*) pada upaya pelestarian.

Unsur ini langsung berhubungan dengan fisik (*tangible*) cagar budaya yang menjadi bukti masa lalu. Kegiatannya bukan dalam bentuk konservasi, restorasi, atau pemeliharaan objek misalnya, melainkan upaya pengembangan informasi, penyusunan bahan edukasi, atau sebagai objek wisata.



Foto 2. Gedung Koleksi Kawasan Percandian Bumayu Kabupaten PALI di Provinsi Sumatera Selatan

Dalam Menunjang SK1, indikator kinerja kegiatan (IKK.1.1) BPCB Jambi memiliki output kegiatan yaitu Cagar Budaya yang Dilestarikan, yang terdiri dari 9 komponen kegiatan, yaitu ;

<b>Cagar Budaya yang Dilestarikan</b>
<i>Penyelamatan Cagar Budaya</i>
<i>Pengamanan Cagar Budaya</i>
<i>Zonasi Cagar Budaya</i>
<i>Pemeliharaan Cagar Budaya</i>
<i>Pemugaran Cagar Budaya</i>
<i>Revitalisasi Cagar Budaya</i>
<i>Pemanfaatan Cagar Budaya</i>
<i>Monitoring Cagar Budaya</i>
<i>Kemitraan dan Fasilitas Cagar Budaya</i>

Dalam perjalanan pelaksanaan kegiatan, alokasi anggaran untuk kegiatan pada sasaran kegiatan ini sebesar **Rp. 15.955.403.000,-**, dan realisasi anggaran sebesar **Rp. 13.810.919.282,-**. Output kegiatan ini adalah kegiatan Cagar Budaya yang dilestarikan dengan volume target Cagar Budaya (CB). Pada tahun 2018, tingkat Capaian Kinerja BPCB Jambi dalam rangka meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap Cagar Budaya dan upaya pelestariannya sebesar 86,56 %. Untuk lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 1.1 . Capaian Kinerja dari IKK 1.1 TA 2018 berikut:

Tabel 1.1. Capaian Kinerja SK.1 TA 2018

No	IKK	Output	Target	Realisasi	Capaian %	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Capaian %
1	Jumlah cagar budaya yang dilestarikan (termasuk didalamnya Cagar Budaya yang dilindungi, dikembangkan dan dimanfaatkan)	Cagar Budaya yang Dilestarikan	556 CB	550 CB	98.92 %	15.955.403.000	13.810.919.282	86.56 %



Foto 3. Hasil Pembuatan Tata Pamer dan Lansekap Benteng Malborough Tahap II Di Kota Bengkulu

Dapat dilihat dari table 1.1. di atas, secara keseluruhan sasaran kegiatan cagar budaya yang dilestarikan ini terlaksana dengan baik dengan capaian realisasi anggaran sebesar 86.56% dan realisasi anggaran sebesar Rp. 13.810.919.282,- Terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp. 2.144.483.718,-.

Target tidak tercapai hingga 100% dikarenakan adanya kegiatan yang belum rampung dalam sasaran kegiatan ini yaitu Kegiatan revitalisasi Cagar Budaya yang direncanakan di Rumah Pengasingan Bung Karno berupa penataan lingkungan tidak dapat dilaksanakan. Pembangunan ini tidak terlaksana dikarenakan Zonasi yang dilakukan di Situs tersebut belum ditetapkan oleh Menteri. Berikut tabel 3.2. Perbandingan SK.1 Cagar Budaya yang Dilestarikan ;

Table 1.2. Perbandingan Capaian Kinerja SK.1 Tahun 2017 dan 2018

No.	Output	2017			2018		
		Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %
1	Cagar Budaya yang Dilestarikan	350 CB	350 CB	100	556 CB	550 CB	98.92

Dari table 3.2. Pebandingan Capaian Kinerja SK.1 Tahun 2017 dan 2018 dapat dilihat pada tahun 2018 target yang didapatkan BPCB Jambi cukup besar yaitu 556 CB dibandingkan dengan tahun 2017 target lebih rendah yaitu 350 CB. Dengan realisasi capaian kinerja 98.92 % pada tahun 2018 BPCB Jambi berusaha dengan baik dalam pencapaian dari target kinerja.

Pada SK1 Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi mengalami kendala, namun tidak terlalu menghambat dalam pelaksanaan kegiatan, seperti terlambatnya pelaksanaan kegiatan yang tidak sesuai dengan timeline kegiatan sebelumnya misalnya kegiatan revitalisasi dikarenakan membutuhkan waktu lebih banyak dalam proses lelang, namun kegiatan dapat terlaksana sampai batas waktu akhir tahun 2018, namun terdapat satu kegiatan terlaksana dengan tidak maksimal dikarenakan keterlambatan dari proses lelang tersebut sehingga daya serap anggaran tahun 2018 pada Cagar Budaya yang dilestarikan sedikit menurun.

Untuk mengantisipasi terjadinya kendala yang sama, BPCB Jambi akan menyusun *timeline* kegiatan yang berisikan jadwal pelaksanaan kegiatan, dan mengevaluasi setiap kegiatan yang telah dilaksanakan maupun belum terlaksana, lalu kegiatan yang membutuhkan waktu pelaksanaan lebih lama dan memakan dana yang besar akan dilaksanakan pada awal tahun anggaran sehingga daya serap anggaran tidak melonjak di akhir tahun. pengoptimalan kegiatan monitoring dan evaluasi dari tim perencanaan dan



*Foto 4. Pembinaan Juru Pelihara dan Satuan Pengaman Situs dari 4 Provinsi di Jambi*



*Foto 5. Rapat Koordinasi Pelestarian Cagar Budaya "Penyusunan PPKD Klaster IV Provinsi Jambi dan Sumatera Selatan"*

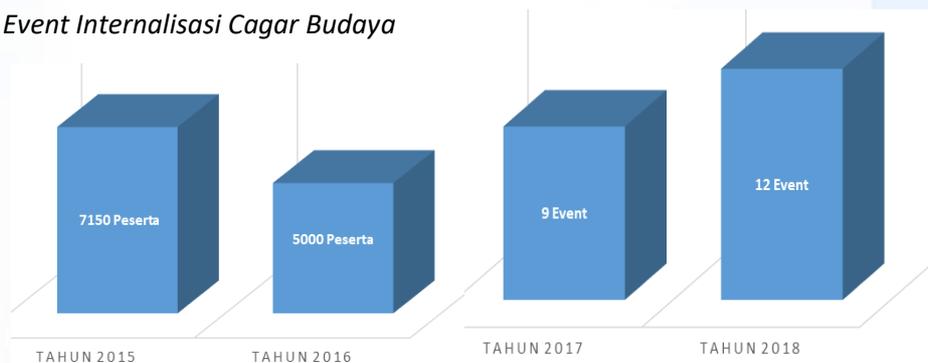


*Foto 6. Proses Pembuatan Replika Lumpang Batu Berelief Situs Pulau Panggung, Sumatera Selatan*

penganggaran BPCB Jambi mungkin akan membantu dalam mengambil langkah-langkah perbaikan demi terciptanya kegiatan yang mumpuni dalam pelestarian cagar budaya.

## SK2 Sinergitas Antara Pemerintah Pusat, Daerah, Masyarakat dan Dunia Usaha dalam Pelestarian Kebudayaan

Tren Jumlah Event Internalisasi Cagar Budaya



Indikator Kinerja	Realisasi 2017	Tahun 2018		Target Renstra 2019	Capaian Renstra 2019
		Target	Realisasi		
Jumlah Event Internalisasi Cagar Budaya	9 Event	13 Event	12 Event	11 Event	96.90%

### IKK 2.1. Jumlah Event Internalisasi Cagar Budaya

Indikator kinerja kegiatan 2.1. jumlah event Internalisasi Cagar Budaya terdiri dari beberapa kegiatan yang ditetapkan guna mendokumentasikan dan mempublikasikan program kerja BPCB Jambi yaitu pelestarian cagar budaya di wilayah kerjanya. BPCB Jambi wilayah kerja Provinsi Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu dan Bangka Belitung pada dasarnya secara berkesinambungan terus melakukan berbagai upaya dalam rangka meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pelestarian Cagar Budaya.

Pada tahun 2018 Indikator Kinerja Kegiatan jumlah event Internalisasi Cagar Budaya memiliki Pagu Anggaran sebesar **Rp. 1.039.516.000,-** dan target **13 Event**. Dalam setiap tahunnya Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi mengalami peningkatan target capaian pada indikator kinerja kegiatan pada jumlah event internalisasi Cagar Budaya, pada tahun 2015 dan 2016 indikator kinerja yang digunakan yaitu jumlah peserta internalisasi cagar budaya, namun terdapat penyesuaian/revisi dari ditjen kebudayaan maka pada tahun 2017 hingga 2019 pada IKK 2.1. menggunakan indikator kinerja jumlah event internalisasi cagar budaya, hal ini terdapat perbedaan pencapaian target kinerja yang ditetapkan sebelumnya.



*Foto 2.1. Pemutaran Bioskop Keliling di Kab. Batanghari, Provinsi Jambi*

Secara umum, capaian ini dinilai sangat baik karena sesuai dengan target yang dijanjikan. Keberhasilan sasaran ini dikarenakan tingginya minat dan antusias masyarakat dalam pemutaran film berkarakter via Bioskop Keliling (bioling), sosialisasi cagar budaya dan pameran cagar budaya. Walaupun sasaran kegiatan ini dinilai berhasil.

Kedepannya perlu pembenahan dan peningkatan mutu kegiatan seperti meningkatkan partisipasi dari siswa sekolah sebagai generasi muda dari pelestarian cagar budaya dalam kegiatan, misalnya dengan mengadakan berbagai lomba, bioling dan pameran di sekolah-sekolah guna merangsang siswa untuk belajar dan mengenal Cagar

Pameran tunggal yang dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan informasi dan memperkenalkan kepada masyarakat sekitar tentang perlunya cagar budaya dilindungi, dimanfaatkan maupun dilestarikan, dan juga untuk menarik minat kepada generasi muda untuk pengenalan arti penting cagar budaya, dan menjaga agar tetap lestari dan bermanfaat.



*Foto 2.2. Pameran Tunggal di Baturaja Kab. OKU, Prov. Sumatera Selatan*

BPCB Jambi juga berpartisipasi pada Pameran dalam rangka pelaksanaan Asian Games ke 18 tahun 2018 ikut serta memeriahkan pelaksanaan Asian Games ke 18 tahun yang tepatnya dilaksanakan di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Sebagai perwujudan pengenalan cagar budaya kepada pengunjung di daerah maupun luar daerah kota Palembang.



*Foto 2.3. Pameran dalam rangka pelaksanaan Asian Games ke 18 tahun 2018*

Dalam Menunjang SK2, indikator kinerja kegiatan (IKK.2.1) BPCB Jambi memiliki output kegiatan yaitu event internalisasi Cagar Budaya, yang terdiri dari 1 komponen kegiatan, yaitu ;

### Event Internalisasi Cagar Budaya

*Internalisasi Cagar Budaya*



Foto 2.4. Diskusi Kelompok Terumpun Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Pelestarian Kawasan Cagar Budaya Muarajambi, Prov. Jambi



Foto 2.5. Pelibatan Masyarakat /Komunitas di Kawasan Cagar Budaya Muarajambi

Dalam perjalanan pelaksanaan kegiatan, alokasi anggaran untuk kegiatan pada sasaran kegiatan ini sebesar **Rp. 1.039.516.000,-** dan realisasi anggaran sebesar **Rp.927.843.882,-**. Output kegiatan ini adalah kegiatan Event Internalisasi Cagar Budaya dengan volume target Event. Pada tahun 2018, tingkat Capaian Kinerja BPCB Jambi dalam rangka meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap Cagar Budaya dan upaya pelestariannya sebesar 89.26 % . Untuk lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 2.1 . Capaian Kinerja dari IKK 2.1 TA 2018 berikut:

Tabel 2.1. Capaian Kinerja SK.2 TA 2018

No	IKK	Output	Target	Realisasi	Capaian %	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Capaian %
2	Jumlah Event Internalisasi Cagar Budaya	Event Internalisasi Cagar Budaya	13 Event	12 Event	92.31 %	1.039.516.000	927.843.882	89.26 %

Dapat dilihat dari table 2.1. di atas, secara keseluruhan sasaran kegiatan cagar budaya yang dilestarikan ini terlaksana dengan baik dengan target capaian 89.26% dan realisasi anggaran sebesar Rp. 927.843.882,- Terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp. 111.672.118,-. Target tidak tercapai hingga 100% dikarenakan adanya Kegiatan Talkshow yang direncanakan di Jambi tidak dapat terlaksana disebabkan adanya kegiatan undangan kegiatan talkshow dari CNN TV di Rumah Pengasingan Bung Karno di Bengkulu, kegiatan Talkshow dan dialog interaktif di Jambi yang tidak terlaksana tentunya sangat mempengaruhi serapan anggaran. Berikut tabel 3.2. Perbandingan SK.1 Cagar Budaya yang Dilestarikan ;

Table 2.2. Perbandingan Capaian Kinerja SK.2 Tahun 2017 dan 2018

No.	Output	2017			2018		
		Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %
2	Event Internalisasi Cagar Budaya	9 Event	9 Event	100	13 Event	12 Event	92.31

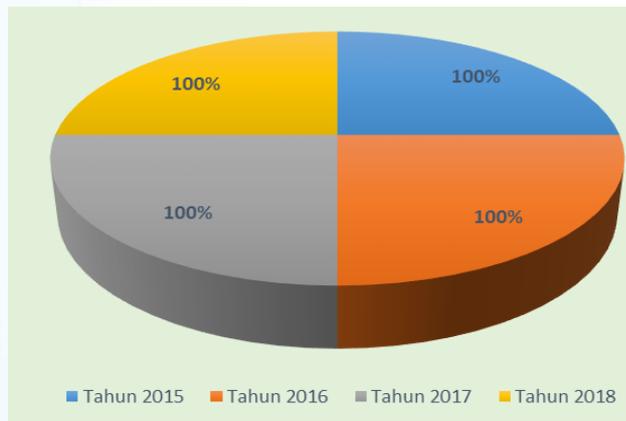
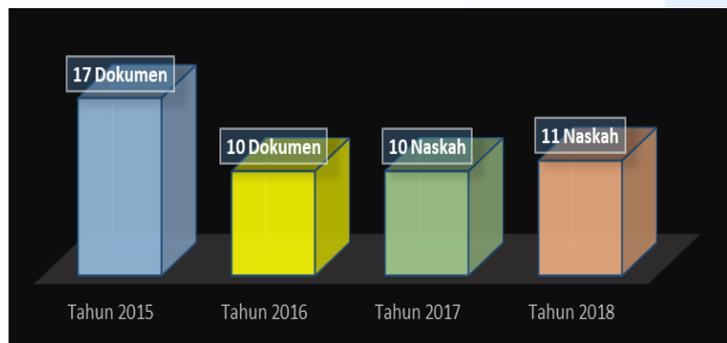
Dari table 2.2. Perbandingan Capaian Kinerja SK.2 Tahun 2017 dan 2018 dapat dilihat pada tahun 2018 target yang didapatkan BPCB Jambi cukup besar yaitu 13 Event dibandingkan dengan tahun 2017 target lebih rendah yaitu 9 Event. Dengan realisasi capaian kinerja 92.31 % pada tahun 2018 BPCB Jambi berusaha dengan baik dalam pencapaian dari target kinerja.

Pada SK2 Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi mengalami kendala, namun tidak terlalu menghambat dalam pelaksanaan kegiatan, karena kurangnya koordinasi antara BPCB Jambi dengan pihak SKPD terkait akan program yang harus dilaksanakan dalam waktu berjalan, *time line* yang telah disepakati tidak dapat dijalankan dengan baik oleh

masing-masing unit yang terdapat di BPCB Jambi. Maka selanjutnya BPCB Jambi akan meningkatkan koordinasi kepada SKPD terkait, dan membuat time line yang sesuai dengan kesepakatan sebelumnya.

### SK3 Terselenggaranya Layanan Dalam Rangka Pendukung Manajemen dan Tata Kelola di Bidang Cagar Budaya dan Purbakala

**Tren Jumlah Naskah Hasil Kajian Pelestarian Cagar Budaya**



**Tren Jumlah Layanan Dalam Rangka Pendukung Manajemen dan Tata Kelola Bidang Cagar Budaya dan Purbakala**

Indikator Kinerja	Realisasi 2017	Tahun 2018		Target Renstra 2019	Capaian Renstra 2019
		Target	Realisasi		
1 Jumlah Naskah Hasil Kajian Pelestarian Cagar Budaya	10 Naskah	14 Naskah	11 Naskah	12 Naskah	95.23%
2 Jumlah Layanan Dalam Rangka Pendukung Manajemen dan Tata Kelola Bidang Cagar Budaya dan Purbakala	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	100%

### IKK 3.1 Jumlah Naskah Hasil Kajian Pelestarian Cagar Budaya

Pada tahun 2018 Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah naskah hasil kajian pelestarian cagar budaya memiliki Pagu Anggaran sebesar **Rp. 452.494.000,-** dan target **14 Naskah**. Dalam setiap tahunnya Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi mengalami peningkatan target capaian pada indikator kinerja kegiatan pada jumlah naskah hasil kajian pelestarian

Naskah merupakan salah satu fungsi BPCB, dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 30 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelestarian Cagar Budaya pasal (3) yakni pelaksanaan dokumentasi dan publikasi Cagar Budaya. Upaya Sebagai penunjang fungsi sebagaimana diatur serta sasaran strategis instansi yang ditetapkan maka BPCB Jambi melaksanakan kegiatan sebagai indikator kinerja antara lain peningkatan publikasi ini harus ditunjang dengan ketersediaan dokumen sebagai bahan publikasi.

Dalam menunjang SK3, indikator kinerja kegiatan (IKK.3.1) BPCB Jambi memiliki output kegiatan yaitu Naskah Pelestarian Cagar Budaya, yang terdiri dari 3 komponen kegiatan, yaitu;

cagar budaya, pada tahun 2015 dan 2016 indikator kinerja yang digunakan yaitu jumlah dokumen pelestarian cagar budaya , namun terdapat penyesuaian/ revisi dari ditjen kebudayaan maka pada tahun 2017 hingga 2019 pada IKK 3.1. menggunakan indikator kinerja jumlah naskah hasil kajian pelestarian cagar budaya, hal ini terdapat perbedaan pencapaian target kinerja yang ditetapkan sebelumnya.

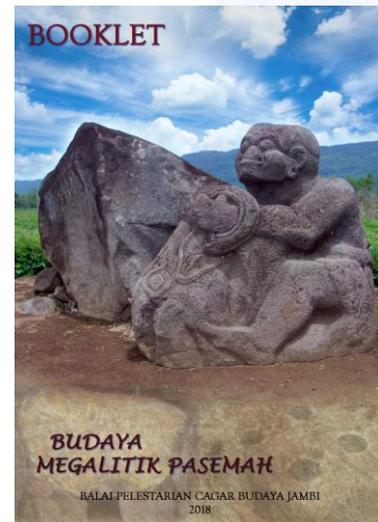


Foto 3.2. Booklet Megalitik Pasemah

<b>Naskah Pelestarian Cagar Budaya</b>
<i>Penyusunan Bahan Publikasi Cagar Budaya</i>
<i>Kajian Pelestarian Cagar Budaya</i>
<i>Pendokumentasian Cagar Budaya</i>

*Output* dan komponen kegiatan ini berupa naskah yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan referensi dokumentasi dan pelestarian cagar budaya. Tingkat Capaian Kinerja BPCB Jambi dalam rangka meningkatkan dokumentasi Cagar Budaya yang baik, dan akurat dalam upaya pelestariannya pada tahun 2018.



Foto 3.3. Pemetaan dan Penggambaran Situs Tanjungraja Kab.Lahat, Provinsi Sumatera Selatan

Dalam perjalanan pelaksanaan kegiatan, alokasi anggaran untuk kegiatan pada sasaran kegiatan ini sebesar **Rp. 452.494.000,-** dan realisasi anggaran sebesar **Rp. 234.229.600,-**. Pada tahun 2018, tingkat Capaian Kinerja BPCB Jambi dalam rangka meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap Cagar Budaya dan upaya pelestariannya sebesar 51.76% . Untuk lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 3.1 . Capaian Kinerja dari IKK 3.1 TA 2018 berikut:

Tabel 3.1. Capaian Kinerja IKK 3.1 TA 2018

No	IKK	Output	Target	Realisasi	Capaian %	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Capaian %
3	Jumlah Naskah Hasil Kajian Pelestarian Cagar Budaya	Naskah Pelestarian Cagar Budaya	14 Naskah	11 Naskah	78.57 %	452.494.000	234.229.600	51.76 %



Foto 3.4. Pengumpulan Data Registrasi Cagar Budaya di Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan

Dapat dilihat dari table 3.1. di atas, secara keseluruhan indikator kinerja kegiatan Jumlah Naskah Hasil Kajian Pelestarian Cagar Budaya ini terlaksana cukup dengan target capaian **51.76%** dan realisasi anggaran sebesar **Rp. 234.229.600,-** Terdapat efisiensi anggaran sebesar **Rp. 218.264.400,-**. Target tidak tercapai hingga 100% disebabkan 3 naskah penerbitan buku tidak dapat diselesaikan sampai akhir anggaran 2018, tentunya sangat mempengaruhi serapan anggaran. Berikut tabel 3.2. Perbandingan IKK 3.1 Naskah Pelestarian Cagar Budaya ;

*Table 3.2. Perbandingan Capaian Kinerja IKK 3.1 Tahun 2017 dan 2018*

No	Output	2017			2018		
		Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %
3	Naskah Pelestarian Cagar Budaya	10 Naskah	10 Naskah	100	14 Naskah	11 Naskah	78.57

Dari table 3.2. Perbandingan Capaian Kinerja IKK 3.1 Tahun 2017 dan 2018 dapat dilihat pada tahun 2018 target yang didapatkan BPCB Jambi cukup besar yaitu 14 Naskah dibandingkan dengan tahun 2017 target lebih rendah yaitu 10 Naskah. Dengan realisasi capaian kinerja 78.57% pada tahun 2018 BPCB Jambi berusaha dengan baik dalam pencapaian dari target kinerja.

Pada IKK 3.1 Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi mengalami kendala pada tidak terlaksananya 3 naskah penerbitan dikarenakan *timeline* yang dijalankan tidak sesuai dengan yang diharapkan, dan kurangnya bahan-bahan yang akan di buku kan berupa artikel-artikel ilmiah untuk pendukung pembuatan buku tersebut. Selanjutnya BPCB Jambi akan menyusun *timeline* kegiatan naskah di awal tahun agar terlaksana dengan optimal.

### IKK 3.2 Jumlah Layanan Dalam Rangka Pendukung Manajemen dan Tata Kelola Bidang Cagar Budaya dan Purbakala

Indikator kinerja kegiatan 3.2 Jumlah Layanan Dalam Rangka Pendukung Manajemen dan Tata Kelola Bidang Cagar Budaya dan Purbakala terdapat 3 output yang mendukung dalam terlaksananya kinerja, diantaranya ialah ;

No	Output	Target	Pagu (Rp.)
1	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	1 Layanan	1.793.590.000

Pada tahun 2018 Layanan Dukungan Manajemen Eselon I memiliki Pagu Anggaran sebesar **Rp. 1.793.590.000,-** dan target **1 Layanan**. Dalam menunjang IKK 3.2, output layanan dukungan manajemen eselon terdiri dari 3 komponen kegiatan, yaitu ;

<b>Layanan Dukungan Manajemen Eselon I</b>
<i>Penyusunan Rencana Program Anggaran</i>
<i>Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi</i>
<i>Layanan Ketatausahaan</i>

Penyusunan rencana program anggaran berfungsi sebagai wujud mengendalikan anggaran yang akan dilaksanakan pada tahun ini maupun anggaran untuk tahun berikutnya, juga menyusun dan mengurus proses adanya program yang akan dijalankan maupun yang akan dilaksanakan tahun anggaran berikutnya. Selanjutnya dalam menjalankan program dari anggaran tersebut dibutuhkan pelaksanaan pemantauan dan evaluasi dari program yang berjalan agar terciptanya *controlling* pada penyerapan anggaran dengan prinsip akuntabilitas. Layanan ketatausahaan juga berfungsi sebagai menjalankan layanan koordinasi perumusan kebijakan teknis dan pelaksanaan administratif, keuangan, barang milik negara, kepegawaian, maupun adanya pelayanan perpustakaan yang diperuntukkan tidak hanya bagi pegawai BPCB Jambi saja, tapi diperuntukkan pula bagi akademisi seperti mahasiswa maupun masyarakat pada umumnya, maka perlu adanya penataan buku-buku, karya-karya ilmiah, majalah dan penataan dokumen-dokumen penting lainnya. Berikut Capaian Kinerja dari output Layanan Dukungan Manajemen Eselon I TA 2018 yaitu I

Tabel 3.2.1 Capaian Kinerja Ouput Layanan Dukungan Manajemen Eselon I TA 2018

Output	Target	Realisasi	Capaian %	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Capaian %
Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	1 Layanan	1 Layanan	100%	1.793.590.000	1.586.541.950	88.45 %

Dalam perjalanan pelaksanaan kegiatan, alokasi anggaran untuk kegiatan pada ouput ini realisasi anggaran sebesar **Rp. 1.586.541.950,-** secara keseluruhan output Layanan Dukungan Manajemen Eselon I ini terlaksana dengan baik dengan target realisasi anggaran capaian sebesar 88.45% dan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.586.541.950,- Terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp. 207.048.050 -.

No	Output	Target	Pagu (Rp.)
2	Layanan Internal (Overhead)	1 Layanan	916.765.000

Selanjutnya ouput kedua pada IKK 3.2 yaitu Layanan Internal (Overhead), memiliki Pagu Anggaran sebesar **Rp. 916.765.000,-** dengan target **1 Layanan**. Dalam Menunjang IKK 3.2, ouput layanan internal (overhead) memiliki dua komponen kegiatan, yaitu ;

<b>Layanan Internal (Overhead)</b>
<i>Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi</i>
<i>Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran</i>

Seiring dengan penambahan jumlah pegawai serta frekuensi dan beragam kegiatan di BPCB Jambi, maka perlu melengkapi sarana kerja pegawai yang layak, sehingga diharapkan produktivitas dapat dicapai secara optimal yang mencakup pengadaan dan pemeliharaan. Beberapa sarana perkantoran penunjang kegiatan yang dimiliki oleh BPCB Jambi saat ini beberapa sudah perlu diganti untuk digunakan sebagai fasilitas penunjang produktivitas kerja. Pada tahun 2018, beberapa peralatan telah dihapuskan melalui Surat

Penghapusan Barang Milik Negara. Berikut Capaian Kinerja dari output Layanan Internal (Overhead) TA 2018 berikut:

Tabel 3.2.2 Capaian Kinerja Output Layanan Internal (Overhead) TA 2018

Output	Target	Realisasi	Capaian %	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Capaian %
Layanan Internal (Overhead)	1 Layanan	1 Layanan	100%	916.765.000	880.431.428	96.04%

Dalam perjalanan pelaksanaan kegiatan, alokasi anggaran untuk kegiatan pada output layanan internal (overhead) ini realisasi anggaran sebesar **Rp. 880.431.428,-** dengan efisiensi anggaran sebesar Rp. **36.333.572,-** secara keseluruhan output Layanan Internal (Overhead) ini terlaksana dengan baik dengan target realisasi anggaran capaian sebesar 96.04 %.

No	Output	Target	Pagu (Rp.)
3	Layanan Perkantoran	12 Layanan	13.223.950.000

Selanjutnya output ketiga pada IKK 3.2 layanan perkantoran memiliki Pagu Anggaran sebesar **Rp. 13.223.950.000,-** dan target **12 Layanan**. Dalam Menunjang IKK 3.2 pada output layanan perkantoran terdiri dari 2 komponen kegiatan, yaitu ;

Layanan Perkantoran
Gaji dan Tunjangan
Operasional dan Pemeliharaan Kantor

Jumlah pegawai BPCB Jambi sampai dengan akhir tahun 2018 sebanyak 298 orang (PNS, Non PNS, Juru Pelihara). Jumlah tersebut dari tahun ke tahun terus berkembang seiring dengan adanya fungsi dan tugas bagi pegawai baru. Berdasarkan golongan terdiri dari golongan III sebanyak 41 (empat puluh satu) orang, golongan II sebanyak 28 (dua puluh delapan) orang dan golongan I sebanyak 18 (delapan belas) orang. Berdasarkan

golongan dan jabatan pegawai tersebut di atas perlu dialokasikan dana untuk pembayaran gaji rutin setiap bulannya.

Untuk menjaga kondisi gedung kantor BPCB Jambi agar tetap terjaga/terpelihara dengan baik, maka perlu dilakukan kegiatan pemeliharaan dan perawatan secara rutin seperti pengecatan, penggantian genteng maupun dek ruangan pertemuan BPCB Jambi, lalu rehab pagar, dan penataan ruangan. Demikian pula pada halaman atau taman kantor perlu dilakukan pemeliharaan taman (pemupukan tanaman, penggantian tanaman, dll) dan menjaga kebersihan halaman tersebut. Selain pemeliharaan gedung, kondisi peralatan-peralatan kantor yang sudah ada juga memerlukan pemeliharaan dan perawatan secara rutin. Berikut Capaian Kinerja dari output Layanan Perkantoran TA 2018 yaitu ;

*Tabel 3.2.1 Capaian Kinerja Ouput Layanan Perkantoran TA 2018*

Output	Target	Realisasi	Capaian %	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Capaian %
Layanan Perkantoran	12 Layanan	12 Layanan	100%	13.223.950.000	12.364.010.112	93.50%

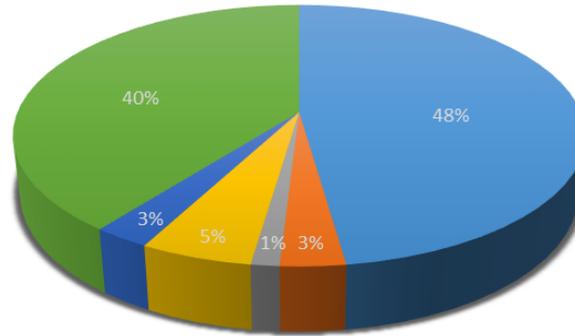
Dalam perjalanan pelaksanaan kegiatan, alokasi anggaran untuk kegiatan pada ouput ini realisasi anggaran sebesar **Rp. 12.364.010.112,-** dengan efisiensi anggaran sebesar **Rp. 859.939.888 -.** secara keseluruhan output Layanan Perkantoran ini terlaksana dengan baik dengan target realisasi anggaran capaian sebesar 93.50 %.

#### **B. REALISASI ANGGARAN**

Pagu BPCB Jambi yang tertuang dalam DIPA 2018 sebesar Rp. 33.381.718.000 (Tiga puluh tiga milyar tiga ratus delapan puluh satu juta tujuh ratus delapan puluh satu ribu Rupiah). Anggaran ini dipergunakan untuk mendukung pencapaian sasaran kegiatan sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kinerja BPCB Jambi tahun 2018 yang terdiri dari tiga sasaran kegiatan dan empat indikator kinerja. Pagu sebesar tersebut dilaksanakan untuk membiayai 6 ouput yang terdiri dari komponen-komponen kegiatan lainnya.

Berikut Grafik yang menyajikan persentase alokasi anggaran untuk masing-masing ouput maupun program yang dilaksanakan oleh BPCB Jambi ;

**Rp. 33.381.718.000**

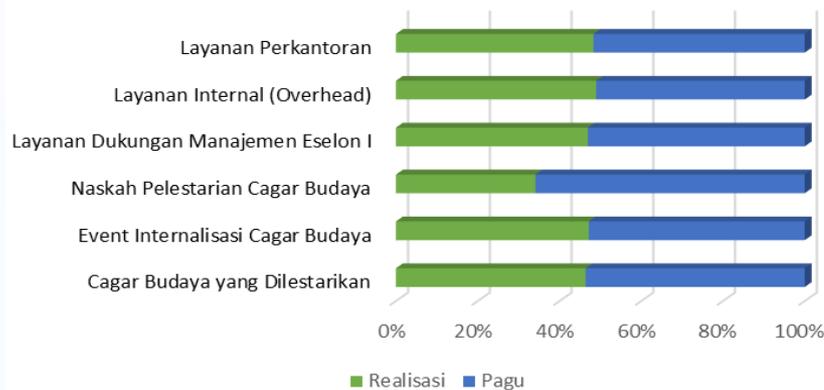


- Cagar Budaya yang Dilestarikan
- Event Internalisasi Cagar Budaya
- Naskah Pelestarian Cagar Budaya
- Layanan Dukungan Manajemen Eselon I
- Layanan Internal (Overhead)
- Layanan Perkantoran

Anggaran terbesar masing-masing dialokasikan untuk membiayai ouput/program pada cagar budaya yang dilestarikan sebesar 40%, lalu naskah pelestarian cagar budaya sebesar 1%, selanjutnya event internalisasi cagar budaya 3%, dan program/ouput pendukung lainnya seperti layanan dukungan manajemen eselon I sebesar 5%, lalu layanan internal (Overhead) sebesar 3%, dan layanan perkantoran sebesar 48%.

Dari total pagu anggaran tahun 2018 sebesar Rp. 33.381.718.000,- telah berhasil terserap sebesar Rp. 29.803.976.254,- , sehingga persentase daya serap BPCB Jambi untuk tahun 2018 adalah sebesar 89.28%.

**Daya Serap BPCB Jambi 89.28%**



	Cagar Budaya yang Dilestarikan	Event Internalisasi Cagar Budaya	Naskah Pelestarian Cagar Budaya	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	Layanan Internal (Overhead)	Layanan Perkantoran
%	86.56	89.26	51.76	88.46	96.04	93.50
Realisasi	13,810,919,282	927,843,882	234,229,600	1,586,541,950	880,431,428	12,364,010,112
Pagu	15,955,403,000	1,039,516,000	452,494,000	1,793,590,000	916,765,000	13,223,950,000

## Efisiensi Anggaran

Pagu awal BPCB Jambi DIPA 2018 yang digunakan untuk mendukung pencapaian sasaran kegiatan sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kinerja BPCB Jambi tahun 2018 sebesar Rp 33.381.718,-. Lalu BPCB Jambi berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp. 3.577.741.746,-. Pagu sebesar tersebut dilaksanakan untuk membiayai 6 output/program yang terdiri dari komponen-komponen output lainnya. Berikut tabel perbandingan alokasi maupun realisasi anggaran tahun 2017 dengan tahun 2018 pada 6 output/program BPCB Jambi:

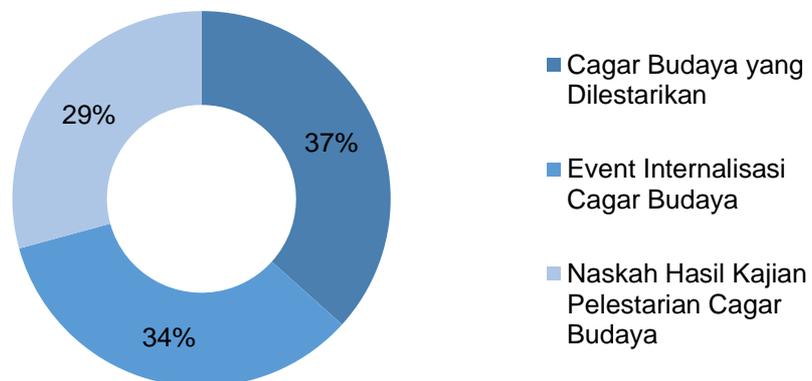
**Tabel perbandingan Capaian anggaran tahun anggaran 2017 dan 2018**

N O	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	2017			2018		
			TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%
1	Peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana Kebudayaan	Jumlah cagar budaya yang dilestarikan (termasuk didalamnya Cagar Budaya yang dilindungi, dikembangkan dan dimanfaatkan)	6,110,874,000	5,726,710,324	93.71%	15,955,403,000	13,810,919,282	86.56%
2	Sinergi antara pemerintah pusat, daerah, masyarakat, dan dunia usaha dalam pelestarian kebudayaan	Jumlah event internalisasi cagar budaya	1,085,670,000	1,012,028,749	93.22%	1,039,516,000	927,843,882	89.26%
3	Terselenggaranya Layanan Dalam Rangka Pendukung Manajemen dan Tata Kelola di bidang Cagar Budaya dan Purbakala	Jumlah naskah hasil kajian pelestarian cagar budaya	430,162,000	399,157,000	92.79%	452,494,000	234,229,600	51.76%
		Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	-	-	-	1,793,590,000	1,586,541,950	88.46%
		Layanan Sarana dan Prasarana Internal	703,939,000	699,120,200	99.32%	916,765,000	880,431,428	96.04%
		Layanan Perkantoran	12,312,375,000	11,936,185,817	96.94%	13,223,950,000	12,364,010,112	93.50%

## BAB IV PENUTUP

Selama tahun 2018 Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi telah berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang telah ditetapkan pada perjanjian kerja antara Kepala Balai Pelestarian Cagar Budaya dengan Direktur Jenderal Kebudayaan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan;

### Capaian Indikator Kinerja



### Kinerja Keuangan

**Rp. 33,381,718,000**  
Pagu Anggaran

**Rp. 29,803,976,254**  
Realisasi Anggaran

**89,28%**  
Persentase Anggaran

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain :

Faktor Internal:

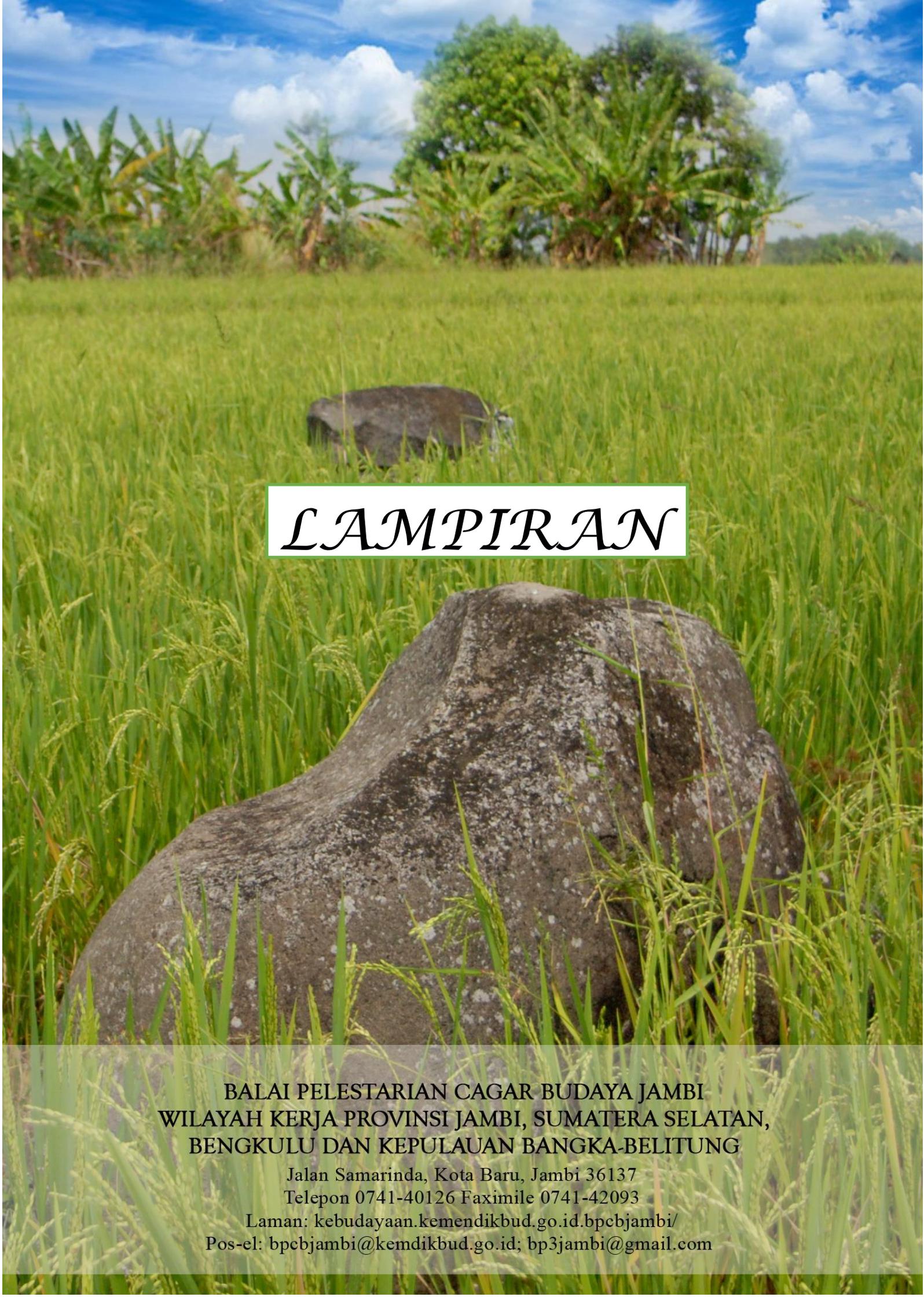
1. Jadwal kegiatan yang sudah direncanakan kadang berubah tidak sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan,
2. Masih kurangnya Sumber Daya Manusia yang berkompeten dibidang kebudayaan yang dimiliki oleh Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi.

Faktor Eksternal :

1. Sinkronisasi program atau koordinasi dengan daerah yang dirasa masih kurang,
2. Adanya pemblokiran anggaran yang dilakukan oleh pemerintah pusat,
3. Rasa kepemilikan (*Sense of Belonging*) dari masyarakat terhadap cagar budaya masih sangat rendah.

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain:

1. Sering dilakukannya kegiatan sosialisasi Cagar budaya terhadap masyarakat yang tinggal di sekitar situs/kawasan Cagar Budaya,
2. Percepatan pelaksanaan program Pengadaan Barang dan Jasa melalui mekanisme Penunjukan Langsung dan Lelang sehingga kegiatan yang dimaksud tidak menumpuk di akhir tahun anggaran,
3. Pelaksanaan kegiatan agar mengikuti jadwal kegiatan (*Timeline*) yang telah disepakati.



# *LAMPIRAN*

**BALAI PELESTARIAN CAGAR BUDAYA JAMBI  
WILAYAH KERJA PROVINSI JAMBI, SUMATERA SELATAN,  
BENGKULU DAN KEPULAUAN BANGKA-BELITUNG**

Jalan Samarinda, Kota Baru, Jambi 36137

Telepon 0741-40126 Faximile 0741-42093

Laman: [kebudayaan.kemendikbud.go.id/bpcbiami/](http://kebudayaan.kemendikbud.go.id/bpcbiami/)

Pos-el: [bpcbiami@kemdikbud.go.id](mailto:bpcbiami@kemdikbud.go.id); [bp3jambi@gmail.com](mailto:bp3jambi@gmail.com)



**Perjanjian Kinerja Tahun 2018**  
**Kepala Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi**  
**dengan**  
**Direktur Jenderal Kebudayaan**

**TUGAS**

Melaksanakan perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan serta fasilitasi pelestarian cagar budaya di wilayah kerjanya, yaitu Provinsi Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu dan Bangka Belitung (Sesuai dengan Permendikbud Nomor 30 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelestarian Cagar Budaya).

**FUNGSI**

Dalam melaksanakan tugas sebagai Kepala Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) Jambi Wilayah Kerja Provinsi Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu dan Bangka Belitung, sesuai dengan tugas, fungsi dan tanggung jawab saya, saya akan:

1. Melaksanakan penyelamatan dan pengamanan cagar budaya;
2. Melaksanakan zonasi cagar budaya;
3. Melaksanakan pemeliharaan dan pemugaran cagar budaya;
4. Melaksanakan pengembangan cagar budaya;
5. Melaksanakan pemanfaatan cagar budaya;
6. Melaksanakan dokumentasi dan publikasi cagar budaya;
7. Melaksanakan kemitraan di bidang pelestarian cagar budaya;
8. Melaksanakan pelaksanaan pelestarian dan pengembangan tenaga teknis di bidang pelestarian cagar budaya; dan
9. Melaksanakan urusan ketatausahaan BPCB.

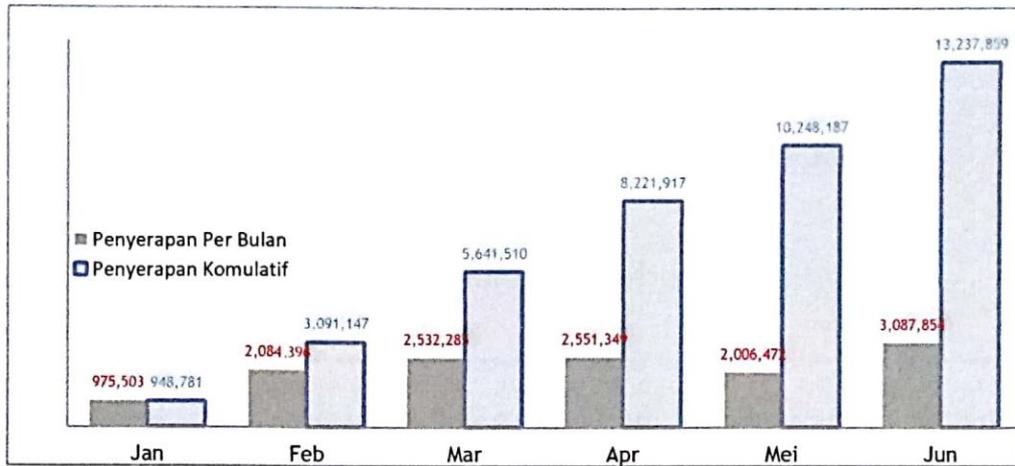
## TARGET CAPAIAN

**PROGRAM** : Pelestarian Budaya  
**KEGIATAN** : Pelestarian dan Pengelolaan Peninggalan Purbakala

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET	ANGGARAN
1	Peningkatan Ketersediaan Sarana dan Prasarana Kebudayaan	Jumlah cagar budaya yang dilestarikan (termasuk didalamnya cagar budaya yang dilindungi, dikembangkan dan dimanfaatkan)	550 Cagar Budaya	Rp. 15.955.403.000,-
2	Sinergitas Antara Pemerintah Pusat, Daerah, Masyarakat dan Dunia Usaha dalam Pelestarian Kebudayaan	Jumlah Event Internalisasi Cagar Budaya	13 Event	Rp. 1.039.516.000,-
3	Terselenggaranya Layanan Dalam Rangka Pendukung Manajemen dan Tata Kelola di Bidang Cagar Budaya dan Purbakala	Jumlah Naskah Hasil Kajian Pelestarian Cagar Budaya	14 Naskah	Rp. 452.494.000,-

Jumlah alokasi anggaran program Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi Wilayah Kerja Provinsi Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu dan Bangka Belitung Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp. 33.061.674.000,- (tiga puluh tiga milyar enam puluh satu juta enam ratus tujuh puluh empat ribu rupiah).

**RENCANA PENYERAPAN ANGGARAN TAHUN 2018  
BALAI PELESTARIAN CAGAR BUDAYA JAMBI**



	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
Penyerapan Kumulatif	975.503	3.059.899	5.592.184	8.143.533	10.150.005	13.237.859	17.261.397	21.804.961	26.395.173	29.106.955	30.533.373	31.523.272
Penyerapan Per Bulan	975.503	2.084.396	2.532.285	2.551.349	2.006.472	3.087.854	4.023.538	4.543.564	4.590.212	2.711.782	1.426.418	989.899
%	2,95	9,26	16,91	24,63	30,70	40,04	52,21	65,95	79,84	88,04	92,35	95,35

*dalam ribu rupiah*

**EVALUASI**

Bagi unit kerja yang realisasi kinerjanya mencapai dan melebihi target yang sudah ditetapkan dalam perjanjian kinerja, diberikan penghargaan oleh Mendikbud, berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Direktur Jenderal Kebudayaan,

Hilmar Farid

Jambi, Januari 2018

Kepala BPCB Jambi,

Muhammad Ramli



**Perjanjian Kinerja Tahun 2018**  
**Kepala Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi**  
**dengan**  
**Direktur Jenderal Kebudayaan**

**TUGAS**

Melaksanakan perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan serta fasilitasi pelestarian cagar budaya di wilayah kerjanya, yaitu Provinsi Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu dan Bangka Belitung (Sesuai dengan Permendikbud Nomor 30 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelestarian Cagar Budaya).

**FUNGSI**

Dalam melaksanakan tugas sebagai Kepala Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) Jambi Wilayah Kerja Provinsi Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu dan Bangka Belitung, sesuai dengan tugas, fungsi dan tanggung jawab saya, saya akan:

1. Melaksanakan penyelamatan dan pengamanan cagar budaya;
2. Melaksanakan zonasi cagar budaya;
3. Melaksanakan pemeliharaan dan pemugaran cagar budaya;
4. Melaksanakan pengembangan cagar budaya;
5. Melaksanakan pemanfaatan cagar budaya;
6. Melaksanakan dokumentasi dan publikasi cagar budaya;
7. Melaksanakan kemitraan di bidang pelestarian cagar budaya;
8. Melaksanakan pelaksanaan pelestarian dan pengembangan tenaga teknis di bidang pelestarian cagar budaya; dan
9. Melaksanakan urusan ketatausahaan BPCB.

## TARGET CAPAIAN

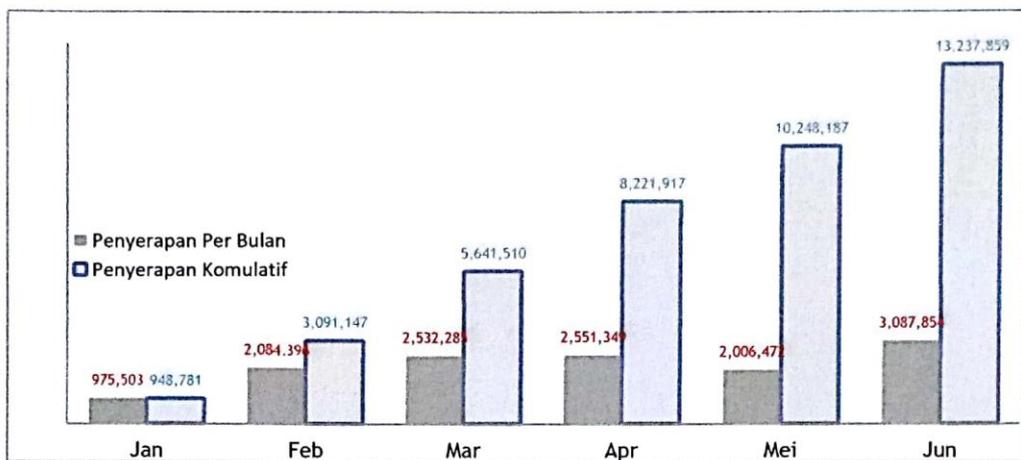
**PROGRAM** : Pelestarian Budaya

**KEGIATAN** : Pelestarian dan Pengelolaan Peninggalan Purbakala

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET	ANGGARAN
1	Peningkatan Ketersediaan Sarana dan Prasarana Kebudayaan	Jumlah cagar budaya yang dilestarikan (termasuk didalamnya cagar budaya yang dilindungi, dikembangkan dan dimanfaatkan)	556 Cagar Budaya	Rp. 15.955.403.000,-
2	Sinergitas Antara Pemerintah Pusat, Daerah, Masyarakat dan Dunia Usaha dalam Pelestarian Kebudayaan	Jumlah Event Internalisasi Cagar Budaya	13 Event	Rp. 1.039.516.000,-
3	Terselenggaranya Layanan Dalam Rangka Pendukung Manajemen dan Tata Kelola di Bidang Cagar Budaya dan Purbakala	Jumlah Naskah Hasil Kajian Pelestarian Cagar Budaya	14 Naskah	Rp. 452.494.000,-

Jumlah alokasi anggaran program Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi Wilayah Kerja Provinsi Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu dan Bangka Belitung Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp. 33.381.718.000,- (tiga puluh tiga milyar tiga ratus delapan puluh satu juta tujuh ratus delapan belas ribu rupiah).

**RENCANA PENYERAPAN ANGGARAN TAHUN 2018  
BALAI PELESTARIAN CAGAR BUDAYA JAMBI**



	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
Penyerapan Kumulatif	975.503	3.059.899	5.592.184	8.143.533	10.150.005	13.237.859	17.261.397	21.804.961	26.395.173	29.106.955	30.533.373	31.523.272
Penyerapan Per Bulan	975.503	2.084.396	2.532.285	2.551.349	2.006.472	3.087.854	4.023.538	4.543.564	4.590.212	2.711.782	1.426.418	989.899
%	2,95	9,26	16,91	24,63	30,70	40,04	52,21	65,95	79,84	88,04	92,35	95,35

**EVALUASI**

Bagi unit kerja yang realisasi kinerjanya mencapai dan melebihi target yang sudah ditetapkan dalam perjanjian kinerja, diberikan penghargaan oleh Mendikbud, berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Direktur Jenderal Kebudayaan,

Hilmar Farid

Jambi, Agustus 2018

Kepala BPCB Jambi,

Iskandar Mulia Siregar,S.Si



**Perjanjian Kinerja Tahun 2018**  
**Kepala Subbagian Tata Usaha**  
**Dengan**  
**Kepala Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi**

**A. TUGAS**

Melaksanakan urusan Kepegawaian, Umum, Keuangan, dan Humas dan Kesekretariatan Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi.

**B. TARGET CAPAIAN 2018**

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	OUTPUT	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)
Terselenggaranya Layanan Dalam Rangka Pendukung Manajemen Dan Tata Kelola Dibidang Cagar Budaya Dan Purbakala	Jumlah Layanan Dalam Rangka Pendukung Manajemen dan Tata Kelola Bidang Cagar Budaya dan Purbakala	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	1 Layanan	Rp. 1.793.590.000,-
		Layanan Internal (Overhead)	1 Layanan	Rp. 916.765.000,-
		Layanan Perkantoran	12 Bulan Layanan	Rp. 13.223.950.000,-

Jumlah alokasi anggaran Kepala Subbagian Tata Usaha Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi Tahun 2018 Sebesar Rp. 15.934.305.000,- (Lima Belas Milyar Sembilan Ratus Tiga Puluh Empat Juta Tiga Ratus Lima Ribu Rupiah).

Kepala Balai Pelestarian  
Cagar Budaya Jambi



**Iskandar Mulja Siregar, S.Si**  
**NIP. 196911181999031001**

Jambi, 04 September 2018  
Kepala Subbagian Tata Usaha

**Dra. Rusmeljani Setyorini**  
**NIP. 196305071993032001**



**Perjanjian Kinerja Tahun 2018**  
**Kepala Seksi Perlindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan**  
**Dengan**  
**Kepala Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi**

**A. TUGAS**

Melaksanakan urusan Penyelamatan dan Pengamanan, Pemeliharaan, Pemugaran, Dokumentasi dan Publikasi, dan Pengembangan dan Pemanfaatan Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi.

**B. TARGET CAPAIAN 2018**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	OUTPUT	TARGET KINERJA	ANGGARAN (RP)
1	Peningkatan Ketersediaan Sarana dan Prasarana dan Kebudayaan	Jumlah Cagar Budaya Yang Dilestarikan (Termasuk Didalamnya Cagar Budaya Yang Dilindungi, Dikembangkan, dan Dimanfaatkan)	Cagar Budaya Yang Dilestarikan	556 Cagar Budaya	Rp. 15.955.403.000,-
2	Sinergisitas Antara Pemerintah Pusat, Daerah, Masyarakat, dan Dunia Usaha Dalam Pelestarian Kebudayaan	Jumlah Event Internalisasi Cagar Budaya	Event Internalisasi Cagar Budaya	13 Event	Rp. 1.039.516.000,-
3	Terselenggaranya Layanan Dalam Rangka Pendukung Manajemen Dan Tata Kelola di Bidang Cagar Budaya dan Purbakala	Jumlah Naskah Hasil Kajian Pelestarian Cagar Budaya	Naskah Pelestarian Cagar Budaya	14 Naskah	Rp. 452.494.000,-

Jumlah alokasi anggaran Kepala Kepala Seksi Perlindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi Tahun 2018 Sebesar **Rp. 17.447.413.000 ,- (Tujuh Belas Milyar Empat Ratus Empat Puluh Tjjuh Juta Empat Ratus Tiga Belas Ribu Rupiah).**

Kepala Balai Pelestarian  
Cagar Budaya Jambi



Jambi, 04 September 2018  
Kepala Seksi Perlindungan,  
Pengembangan dan Pemanfaatan

Drs. Ignatius Suharno  
NIP.196305071993031001

**PENGUKURAN KINERJA  
TAHUN ANGGARAN 2018  
BALAI PELESTARIAN CAGAR BUDAYA JAMBI**

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	REALISASI 2016	REALISASI 2017	TARGET 2018		REALISASI 2018		ALOKASI	REALISASI	%
1	Peningkatan Ketersediaan Sarana dan Prasarana Kebudayaan	1	Jumlah cagar budaya yang dilestarikan (termasuk didalamnya Cagar Budaya yang dilindungi, dikembangkan dan dimanfaatkan)	350 CB	350 CB	556	Cagar Budaya	550	Cagar Budaya	15,955,403,000	13,810,919,282	86.56%
	Jumlah SK1									15,955,403,000	13,810,919,282	86.56%
2	Sinergitas Antara Pemerintah Pusat, Daerah, Masyarakat dan Dunia Usaha dalam Pelestarian Kebudayaan	1	Jumlah Event Internalisasi Cagar Budaya	5000 Peserta	9 Event	13	Event	12	Event	1,039,516,000	927,843,882	89.26%
	Jumlah SK2									1,039,516,000	927,843,882	89.26%
3	Terselenggaranya Layanan Dalam Rangka Pendukung Manajemen dan Tata Kelola di Bidang Cagar Budaya dan Purbakala	1	Jumlah Naskah Hasil Kajian Pelestarian Cagar Budaya	10 Dokumen	10 Dokumen	14	Naskah	11	Naskah	452,494,000	234,229,600	51.76%
		2	Jumlah Layanan Dalam Rangka Pendukung Manajemen dan Tata Kelola Bidang Cagar Budaya dan Purbakala	1Layanan	1 Layanan	1	Layanan	1	Layanan	15,934,305,000	14,830,983,490	93.08%
	Jumlah SK3									16,386,799,000	15,065,213,090	72.42%
<b>TOTAL</b>										<b>33,381,718,000</b>	<b>29,803,976,254</b>	<b>89.28%</b>

**CAPAIAN KINERJA (SETIAP SASARAN KEGIATAN)  
BALAI PELESTARIAN CAGAR BUDAYA JAMBI  
TAHUN ANGGARAN 2018**

NO	INDIKATOR KINERJA	URAIAN KEGIATAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Jumlah Event Internalisasi Cagar Budaya		13 Event	12	92.31%
	100	Internalisasi Cagar Budaya	13	12	92.31%
	A	Pemutaran Bioskop Keliling di (Kab. Batanghari, Kab. Muaro Jambi, Kota Jambi Prov. Jambi, dan Kab. OKU Prov. Sumsel)	4	4	100.00%
	B	Sosialisasi Tema Pelestarian Cagar Budaya di (Kab. OKI Prov. Sumsel dan Kab. Muaro Jamb, Prov. Jambi)	2	2	100.00%
	C	Pameran Tunggal di Kab. OKU, Prov. Sumsel	1	1	100.00%
	D	Pameran Partisipasi di Palembang Prov. Sumsel	1	1	100.00%
	E	Pameran Bersama UPT BPCB	1	1	100.00%
	F	Talkshow dan Dialog Interaktif di TV ( Prov. Jambi, Prov. Sumsel, Prov. Bengkulu)	4	3	75.00%
2	Jumlah Naskah Pelestarian Cagar Budaya		14 Naskah	11 Naskah	78.57%
	100	Penyusunan Bahan Publikasi Cagar Budaya	5	4	41.67%
	A	Penerbitan Buletin Relik dan Booklet Megalitik Pasemah	2	1	50.00%
	B	Penerbitan Buku Muarajambi, Buku Keramik, dan Buku Jejak Karya Arsitektur Bung Karno	3	1	33.33%
	101	Kajian Pelestarian Cagar Budaya	5	5	100.00%
	A	Studi Konservasi di Prov. Kep. Babel, dan Prov. Jambi	2	2	100.00%
	B	Studi Penanganan Kerusakan di Prov. Bengkulu dan Prov. Sumsel	2	2	100.00%
	C	Studi Penataan Situs Tinggi Hari, Kab. Lahat, Prov. Sumsel	1	1	100.00%
	102	Pendokumentasian Cagar Budaya	4	4	100.00%
	A	Pengumpulan Data Registrasi Kepurbakala di Kab. OKI, Prov. Sumsel	1	1	100.00%
	B	Pengumpulan Data Pemetaan dan Penggambaran Situs di (Kab. Lahat, Kab. Muara Enim, dan Kab. OKI Prov. Sumsel)	3	3	100.00%
3	Jumlah Cagar Budaya yang Dilestarikan		556 CB	550 CB	98.92%
	100	Penyelamatan Cagar Budaya	38	39	102.63%
	A	Survey Temuan/Penanganan Kasus Cagar Budaya di 4 Wilayah Kerja	35	36	102.86%
	B	Ekskavasi Penyelamatan CB (3 Kegiatan)	3	3	100.00%
	101	Pengamanan Cagar Budaya	10	10	100.00%
	A	Ganti Rugi Temuan/Imbal Jasa	7	7	7.00%
	B	Pengumpulan Data Lahan Situs CB 3 Provinsi	3	3	3.00%
	C	Pemberian Kompensasi Temuan CB	-	-	0.00%
	102	Zonasi Cagar Budaya	1	1	100.00%
	A	Zonasi Situs Kawasan Cagar Budaya Muarajambi Tahap II Kab. Muaro Jambi Prov. Jambi	1	1	100.00%
	103	Pemeliharaan Cagar Budaya	1	1	100.00%
	A	Konservasi Meriam Muntok di Kab. Bangka Barat, Prov. Kep. Babel	1	1	100.00%
	104	Pemugaran Cagar Budaya	439	441	100.23%
	A	Pemugaran Candi Kedaton Tahap X dan Candi Gumpung II Tahap IV Kab. Muara Jambi, Prov. Jambi	438	440	100.46%
	B	Perbaikan Mesjid Jamik Kota Bengkulu Prov. Bengkulu	1	1	100.00%
	106	Revitalisasi Cagar Budaya	55	45	81.82%
	A	Pembuatan Tata Pamer dan Lansekap Benteng Malborough tahap II di Prov. Bengkulu	9	7	77.78%
	B	Penataan Ruang Pamer Gedung Koleksi Kawasan Percandian Bumiayu Prov. Sumsel	7	6	85.71%
	C	Pembuatan Jembatan Candi Kotomahligai Kab. Muaro Jambi, Prov. Jambi	8	6	75.00%
	D	Pekerjaan Pembuatan Jembatan Situs Candi Kedaton- Candi Koto Mahligai dan Pos Satpam Kawasan Percandian Muarajambi Kab. Muaro Jambi, Prov. Jambi	7	6	85.71%
	E	Pekerjaan Penataan Lingkungan tahap I Kawasan Percandian Muarajambi Kab. Muaro Jambi, Prov. Jambi	8	8	100.00%
	F	Penataan Lingkungan dan Pembangunan Sarana Penunjang Situs Kawasan Percandian Bumiayu Kab. Muaro Enim Prov. Sumsel	8	6	75.00%
	G	Penataan Lingkungan dan Tata Pamer Koleksi di Rumah Pengasingan Bung Karno Bengkulu	8	6	75.00%
	107	Pemanfaatan Cagar Budaya	2	2	100.00%
	A	Pembuatan Replika Prasasti Kota Kapur di Prov. Kep Babel dan Pembuatan Replika Arca Manunggang Gajah di Kab. Sumsel	2	2	100.00%
	108	Monitoring Cagar Budaya	4	4	100.00%
	A	Monitoring Pelestarian Cagar Budaya di 4 Wilayah Kerja BPCB Jambi	4	4	100.00%
	109	Kemitraan dan Fasilitas Cagar Budaya	6	7	116.67%
	A	Pembina Juru Pelihara dan Tenaga Pengaman (PNS dan Honorar) di Prov. Jambi	1	1	100.00%
	B	Penilaian Juru Pelihara Teladan di 4 Wilayah Kerja (2 Kegiatan)	2	2	100.00%
	C	Peningkatan SDM Registrasi CB	1	1	100.00%
	D	Rapat Koordinasi Pelestarian Cagar Budaya di (Prov. Jambi, Kab. Muaro Jambi, dan Prov. Bengkulu)	3	3	100.00%

3	Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Eselon I		1 Layanan	1 Layanan	100.00%
	100	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	1	1	100.00%
	101	Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi	1	1	100.00%
	102	Layanan Ketatausahaan	1	1	100.00%
4	Jumlah Layanan Internal (Overhead)		1 Layanan	1 Layanan	100.00%
	996	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	1	1	100.00%
	997	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	1	1	100.00%
5	Jumlah Layanan Perkantoran		12 Layanan	12 Layanan	100.00%
	1	Gaji dan Tunjangan	12	12	100.00%
	2	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	12	12	100.00%

**CAPAIAN ANGGARAN  
TAHUN ANGGARAN 2018  
BALAI PELESTARIAN CAGAR BUDAYA JAMBI**

NO	INDIKATOR KINERJA	URAIAN KEGIATAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Jumlah Event Internalisasi Cagar Budaya		1,039,516,000	927,843,882	89.26%
		100 Internalisasi Cagar Budaya	1,039,516,000	927,843,882	89.26%
		A Pemutaran Bioskop Keliling di (Kab. Batanghari, Kab. Muaro Jambi, Kab. Merangin, dan Kota Jambi Provinsi Jambi)	98,155,000	86,399,000	88.02%
		B Sosialisasi Tema Pelestarian Cagar Budaya di (Kab. OKI Prov. Sumsel dan Kab. Muaro Jamb, Prov. Jambi)	170,125,000	162,964,800	95.79%
		C Pameran Tunggal di Kab. OKU, Prov. Sumsel	289,910,000	276,923,500	95.52%
		D Pameran Partisipasi di Palembang Prov. Sumsel	228,020,000	226,376,100	99.28%
		E Pameran Bersama UPT BPCB	122,500,000	118,759,782	96.95%
		F Talkshow dan Dialog Interaktif di TV ( Prov. Jambi, Prov. Sumsel, Prov. Bengkulu)	130,806,000	54,920,700	41.99%
2	Jumlah Naskah Pelestarian Cagar Budaya		452,494,000	234,229,600	51.76%
		100 Penyusunan Bahan Publikasi Cagar Budaya	272,660,000	68,221,400	25.02%
		A Penerbitan Buletin Relik dan Booklet Megalitik Pasemah	106,390,000	13,944,900	13.11%
		B Penerbitan Buku Muarajambi, Buku Keramik, dan Buku Jejak Karya Arsitektur Bung Karno	166,270,000	54,276,500	32.64%
		101 Kajian Pelestarian Cagar Budaya	103,546,000	94,117,300	90.89%
		A Studi Konservasi di Prov. Kep. Babel, dan Prov. Jambi	41,528,000	37,768,200	90.95%
		B Studi Penanganan Kerusakan di Prov. Bengkulu dan Prov. Sumsel	14,906,000	13,948,700	93.58%

		C	Studi Penataan Situs Tinggi Hari , Kab. Lahat, Prov. Sumsel	26,781,000	22,910,400	85.55%
		D	Studi Mitigasi Cagar Budaya Kab. Lahat, Prov. Sumsel	20,331,000	19,490,000	95.86%
		<b>102</b>	<b>Pendokumentasian Cagar Budaya</b>	<b>76,288,000</b>	<b>71,890,900</b>	<b>94.24%</b>
		A	Pengumpulan Data Registrasi Kepurbakala di Kab. OKI, Prov. Sumsel	24,371,000	21,985,000	90.21%
		B	Pengumpulan Data Pemetaan dan Penggambaran Situs di (Kab. Lahat, Kab. Muara Enim, dan Kab. OKI Prov. Sumsel)	51,917,000	49,905,900	96.13%
<b>3</b>	<b>Jumlah Cagar Budaya yang Dilestarikan</b>			<b>15,955,403,000</b>	<b>13,810,919,282</b>	<b>86.56%</b>
		<b>100</b>	<b>Penyelamatan Cagar Budaya</b>	<b>201,789,000</b>	<b>181,721,646</b>	<b>90.06%</b>
		A	Survey Temuan/Penanganan Kasus Cagar Budaya di 4 Wilayah Kerja	72,174,000	60,799,446	84.24%
		B	Ekskavasi Penyelamatan CB (3 Kegiatan)	129,615,000	120,922,200	93.29%
		<b>101</b>	<b>Pengamanan Cagar Budaya</b>	<b>1,080,752,000</b>	<b>969,412,700</b>	<b>89.70%</b>
		A	Ganti Rugi Temuan/Imbal Jasa	988,622,000	946,970,800	95.79%
		B	Pengumpulan Data Lahan Situs CB 3 Provinsi	42,130,000	22,441,900	53.27%
		C	Pemberian Kompensasi Temuan CB	50,000,000	0	0.00%
		<b>102</b>	<b>Zonasi Cagar Budaya</b>	<b>63,566,000</b>	<b>55,517,250</b>	<b>87.34%</b>
		A	Zonasi Situs Kawasan Cagar Budaya Muarajambi Tahap II Kab. Muaro Jambi Prov. Jambi	63,566,000	55,517,250	87.34%
		<b>103</b>	<b>Pemeliharaan Cagar Budaya</b>	<b>23,528,000</b>	<b>20,795,766</b>	<b>88.39%</b>
		A	Konservasi Meriam Muntok di Kab. Bangka Barat, Prov. Kep. Babel	23,528,000	20,795,766	88.39%
		<b>104</b>	<b>Pemugaran Cagar Budaya</b>	<b>2,215,975,000</b>	<b>1,859,378,545</b>	<b>83.91%</b>
		A	Pemugaran Candi Kedaton Tahap X dan Candi Gumpung II Tahap IV Kab. Muara Jambi, Prov. Jambi	2,042,019,000	1,725,113,342	84.48%
		B	Perbaikan Masjid Jamik Kota Bengkulu Prov. Bengkulu	173,956,000	134,265,200	77.18%
		<b>106</b>	<b>Revitalisasi Cagar Budaya</b>	<b>10,867,729,000</b>	<b>9,422,402,589</b>	<b>86.70%</b>

A	Pembuatan Tata Pamer dan Lansekap Benteng Malrborough tahap II di Prov. Bengkulu	2,163,780,000	2,083,290,888	96.28%
B	Penataan Ruang Pamer Gedung Koleksi Kawasan Percandian Bumiayu Prov. Sumsel	1,619,350,000	1,614,486,890	99.70%
C	Pembuatan Jembatan Candi Kotomahligai Kab. Muaro Jambi, Prov. Jambi	2,223,949,000	2,036,870,861	91.59%
D	Pekerjaan Pembuatan Jembatan Situs Candi Kedaton- Candi Koto Mahligai dan Pos Satpam Kawasan Percandian Muarajambi Kab. Muaro Jambi, Prov. Jambi	1,717,730,000	1,627,320,050	94.74%
E	Pekerjaan Penataan Lingkungan tahap I Kawasan Percandian Muarajambi Kab. Muaro Jambi, Prov. Jambi	854,000,000	824,950,000	96.60%
F	Penataan Lingkungan dan Pembangunan Sarana Penunjang Situs Kawasan Percandian Bumiayu Kab. Muaro Enim Prov. Sumsel	784,085,000	688,537,800	87.81%
G	Penataan Lingkungan dan Tata Pamer Koleksi di Rumah Pengasingan Bung Karno Bengkulu	1,459,525,000	546,946,100	37.47%
<b>107</b>	<b>Pemanfaatan Cagar Budaya</b>	<b>95,498,000</b>	<b>66,042,225</b>	<b>69.16%</b>
A	Pembuatan Replika Prasasti Kota Kapur di Prov. Kep Babel dan Pembuatan Replika Arca Manunggang Gajah di Kab. Sumsel	95,498,000	66,042,225	69.16%
<b>108</b>	<b>Monitoring Cagar Budaya</b>	<b>126,960,000</b>	<b>90,844,300</b>	<b>71.55%</b>
A	Monitoring Pelestarian Cagar Budaya di 4 Wilayah Kerja BPCB Jambi	126,960,000	90,844,300	71.55%
<b>109</b>	<b>Kemitraan dan Fasilitas Cagar Budaya</b>	<b>1,279,606,000</b>	<b>1,144,804,261</b>	<b>89.47%</b>
A	Pembina Juru Pelihara dan Tenaga Pengaman (PNS dan Honoror) di Prov. Jambi	619,569,000	612,346,000	98.83%
B	Penilaian Juru Pelihara Teladan di 4 Wilayah Kerja (2 Kegiatan)	96,368,000	89,067,525	92.42%
C	Peningkatan SDM Registrasi CB	194,785,000	189,474,000	97.27%

## D

		D	Rapat Koordinasi Pelestarian Cagar Budaya di (Prov. Jambi, Kab.Muaro Jambi, dan Prov. Bengkulu)	228,928,000	138,144,200	60.34%
<b>3</b>	<b>Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Eselon I</b>			<b>1,793,590,000</b>	<b>1,586,541,950</b>	<b>88.46%</b>
		100	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	539,024,000	492,978,500	91.46%
		101	Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi	708,606,000	695,106,831	98.09%
		102	Layanan Ketatausahaan	545,960,000	398,456,619	72.98%
<b>4</b>	<b>Jumlah Layanan Internal (Overhead)</b>			<b>916,765,000</b>	<b>880,431,428</b>	<b>96.04%</b>
		996	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	425,865,000	424,177,200	99.60%
		997	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	490,900,000	456,254,228	92.94%
<b>5</b>	<b>Jumlah Layanan Perkantoran</b>			<b>13,223,950,000</b>	<b>12,364,010,112</b>	<b>93.50%</b>
		1	Gaji dan Tunjangan	5,470,271,000	4,958,388,449	90.64%
		2	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	7,753,679,000	7,405,621,663	95.51%